

**FENOMENA SYIRIK DALAM FILM PENGABDI SETAN 2
COMMUNION (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Disusun oleh :

MUHAMMAD FAJRUL FALAH

1917102023

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN MANAJEN DAN KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fajrul Falah
NIM : 1917102023
Jenjang : S.1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Fenomena Syirik Dalam Film Pengabdian 2
Communion (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Desember 2024
yang menyatakan



Muhammad Fajrul Falah
NIM. 1917102023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

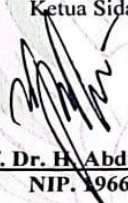
Skripsi Berjudul:

**FENOMENA SYIRIK DALAM FILM PENGABDI SETAN 2
COMMUNION (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Yang disusun oleh Muhammad Fajrul Falah. NIM 1917102023 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen Dan Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 08 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) Oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

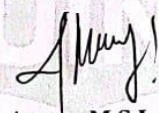
Ketua Sidang / Pembimbing

Sekretaris Sidang / Penguji II


Prof. Dr. H. Abdul Wachid B.S., M.Hum
NIP. 196610072000031002


Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 1198705252018011001

Penguji Utama


Arsam, M.S.I
NIP. 197806122009011011

Mengesahkan,
Purwokerto, Januari 2025

Dekan,




Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226200031001

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Muhammad Fajrul Falah
NIM : 1917102023
Jenjang : S-1
Prodi : Komunikasi dan Penyiran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : FENOMENA – FENOMENA SYIRIK DALAM FILM
PENGABDI SETAN 2 COMMUNION (ANALISIS
SEMOTIKA ROLAND BARTHES)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 15 Desember 2024
Pembimbing


Prof. Dr. H. Abdul Wachid B.S.,
M.Hum NIP.
196610072000031002

MOTTO

"Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." - QS Ar Rad 11



FENOMENA SYIRIK DALAM FILM PENGABDI SETAN 2 COMMUNION (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Muhammad Fajrul Falah

1917102023

ABSTRAK

Di Era modern seperti sekarang ini kasus fenomena Syirik yang berhubungan dengan unsur mistis masih banyak terjadi di masyarakat di Indonesia. seperti halnya Fenomena syirik Pesugihan dan penglaris yang dimana seseorang meminta pertolongan ataupun rezeki kepada selain Allah Swt melainkan meminta pertolongan kepada setan ,jin ataupun makhluk halus. Dalam Film Pengabdi Setan2 communion hadir dengan mengemas informasi perihal pemujaan setan/iblis yang kerap berkesinambungan dengan kehidupan rakyat di Indonesia. pada film ini digambarkan Bila masyarakat masih tidak bisa lepas dari penghambaan atau agama terhadap hal-hal yang bersifat ghaib termasuk setan/jin. rakyat Indonesia masih mempercayai adanya kekuatan dari dunia lain di luar dunia manusia. Hal ini sulit buat dibantah, sebab sampai saat ini masih banyak masyarakat yang sering mendatangi Kawasan daerah yang diyakini keramat guna melakukan ritual pesugihan, pergi ke dukun-dukun yang menguasai ilmu hitam. Dalam penelitian ini masalah yang di teliti adalah yaitu (1) Bagaimanakah Fenomena Syirik dalam Film Pengabdi Setan 2 Communion secara Analisis Semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif,dengan menggunakan metode Semiotika Roland Barthes maksudnya dalam hal ini penulis meneliti Film Pengabdi Setan 2 dengan menganalisis kejadian atau adegan pemeran pada film tersebut. Dalam hal ini kejadian Fenomena yang mengarah kepada perbuatan Syirik yang terkandung di dalamnya baik dalam bentuk makna denotatif,konotasi maupun mitos. Adapun hasil Penelitian ini adalah (1) makna denotasi film Pengabdi Setan 2 sebagai film yang mengisahkan tentang sebuah keluarga yang selamat dari sebuah teror sekte pengabdi setan semenjak kematian sang ibu dikediaman rumahnya. Setelah selamat dari kejadian teror tersebut,mereka pun pindah ke suatu rumah susun tak terawat. Alih- alih membuka kehidupan baru setelah kepindahannya ke rumah susun yang berpenghuni. Namun ternyata teror sekte pemuja setan terulang kembali dan sekte pemuja setan mengincar nyawa pak bahri yang gagal memenuhi syarat mengumpulkan potongan 1000 jari manusia agar dirinya bisa keluar dari keanggotaan sekte Pemuja setan. Makna konotasinya ialah adegan yang dilakukan dalam film tersebut tentang keimanan dan keyakinan seorang hamba yang ada kalanya bisa naik dan ada kalanya bisa turun atau melemah. Bagi orang Islam yang mendapatkan ujian hendaknya jangan mudah putus asa dan melakukan tindakan yang dilarang oleh Allah. Makna mitos dari film pengabdi setan ini memberikan gambaran bahwa di Indonesia khususnya orang Islam masih banyak yang menggunakan jalan pintas untuk mendapatkan keinginannya dengan cara pergi ke dukun, menyembah pohon, menyembah kuburan, menyembah batu, dan lain-lain yang mana perbuatan tersebut adalah termasuk dosa syirik (menyekutukan Allah).

Kata Kunci : Fenomena Syirik,Film Pengabdi Setan 2, Semiotik

THE PHENOMENON OF SHIRK IN THE FILM SERVANT SATAN 2 COMMUNION (SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES)

Muhammad Fajrul Falah

1917102023

ABSTRACT

In the modern era like today, cases of the Shirk phenomenon related to mystical elements still occur in society in Indonesia. as well as the Shirk phenomenon of Pesugihan and pengalaris where a person asks for help or sustenance from someone other than Allah SWT but asks for help from demons, jinn or spirit beings. In the Servant of Satan 2 communion Film, it is present by packaging information about the worship of demons/demons which is often continuous with the lives of the people in Indonesia. In this film, it is depicted that if people still cannot escape slavery or religion towards supernatural things, including demons/jinn, the Indonesian people still believe in the existence of forces from other worlds outside the human world. This is difficult to deny, because until now there are still many people who often visit areas that are believed to be sacred to perform pesugihan rituals, visit shamans who master black magic. In this study, the problems that are examined are (1) How is the Shirk Phenomenon in the Film Pengabdian Setan 2 Communion by Roland Barthes' Semiotic Analysis.

This research uses a type of qualitative research, using the Roland Barthes semiotika method, which means that in this case the author researches the Devil's Service Film 2 by analyzing the events or scenes of the actors in the film. In this case, the occurrence of the phenomenon that leads to the deeds of Shirk contained in it is both in the form of denotative meaning, connotation and myth. The results of this research are (1) the meaning of the denotation of the film Pengabdian Setan 2 as a film that tells the story of a family who survived a terror sect of Satanic servants since the death of the mother at her residence. After surviving the terror incident, they moved to an unkempt flat. Instead of opening a new life after his move to an inhabited flat. However, it turned out that the terror of the demon cult was repeated and the demon cult sect was aiming for the life of Mr. Bahri who failed to meet the requirements to collect 1000 pieces of human fingers so that he could get out of the membership of the demon cult. The meaning of the connotation is the scene done in the film about the faith and belief of a servant who can sometimes go up and sometimes can go down or weaken. For Muslims who get tested, they should not easily despair and do actions that are forbidden by Allah. The mythical meaning of this satanic service film gives an idea that in Indonesia, especially Muslims, there are still many who use shortcuts to get their wishes by going to shamans, worshipping trees, worshipping graves, worshipping stones, and others where these actions are considered the sin of shirk (scolding Allah).

Keywords : Shirk Phenomenon, Servant of Satan 2 Film, Semiotic

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap.

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. *Ta'marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis *h*.

حَلَامَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>	جَزِيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
----------	---------	---------------	---------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ</i>
-------------------------	---------	-------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	dhammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif ditulis	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تَنَسَّ	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كَرِيم	Ditulis	<i>karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فَرَوْضَ	Ditulis	<i>furûd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainaqum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alim+lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-qiyâs</i>
------------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>as-samâ</i>
--------------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
------------------	---------	----------------------

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah kebaikan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, dengan hati yang tulus buah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Fahrurozi dan Ibu Yai Eva Yuliawati, Serta adik saya Berliana Fajriati Najwa yang saya sayangi, berkat do'a dan dukungan serta keikhlasannya mencurahkan kasih sayang yang tak henti-hentinya kepada putramu ini, semoga bapak dan ibu selalu ada di lindungan-Nya dan selalu di berikan kesehatan, Amin.

Prof. Dr. H. Abdul Wachid B.S., M.Hum, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam proses pengerjaan skripsi hingga selsai, semoga bapak selalu diberikan kesehatan.

Keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat agar segera menyelesaikan studinya. Berkat dukungan kalian semua penulis selalu menjadi semangat untuk menyelesaikan studi ini. Sampai pada akhirnya penulis dapat mewujudkan keinginan kalian semua.

Sahabat-sahabat Komunikasi Dan Penyiaran Islam, susah senang bersama sudah kita jalani. Semoga kekeluargaan yang sudah kita bangun dari awal ini akan selalu terjaga sampai kapanpun. Kalian mengajarkanku banyak hal disini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses. Amin.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum warahmatullahi Wabaraakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah pada setiap pencipta-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang minim penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman Islamiyah.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddzin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, M.A, Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dedy Riyadin M,I.Kom, Koordinator Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Unversitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Mustain M.Si,,, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing selama proses perkuliahan.

9. Prof. Dr. H. Abdul Wachid B.S., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan semangat dan saran dalam penyusunan skripsi.
10. Kedua orang tua Bapak Fahrurrozzidan Ibu Yai Eva Yuliawati. Didikan dari kedua orang tua yang selalu memberikan nasehat untuk menjadi yang lebih baik Peran kedua orang tua yang sangat berjasa dan terus memberikan semangat kepada penulis untuk berkuliah sejauh ini dan sampai bisa menjadi seorang sarjana.
11. Adik saya Berliana Fajriati Najwa dan beserta Kerabat yang menjadi penyemangat saya dalam kuliah dan pengerjaan karya tulis ini.
12. Seluruh teman-teman Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019.
13. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Aamin
Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.

Purwokerto, 15 Desember 2024



Muhammad Fajrul Falah

NIM.1917102023

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	I
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	III
MOTTO.....	IV
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT.....	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	X
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL.....	XV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuanl Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II.....	17
KERANGKA TEORI.....	17
A. Semiotika Roland Barthes.....	17
B. Pengertian Syirik.....	20
C. JENIS-JENIS SYIRIK	20
1. Syirik Akbar	20
2. Syirik Ashghar.....	27
D. BAHAYA SYIRIK	28
1. Syirik Ashghar.....	28

2. Syirik Akbar	29
E. Tentang Film	30
1. Pengertian Film	30
2. Sejarah Film.....	31
3. Jenis-Jenisl Film.....	32
4. Unsur-unsur Film.....	33
F. Teknik Pengambilan Gambar.....	35
1. <i>Camera angle</i> (sudut pengambilan gambar)	35
2. Gerakan objek.....	38
3. Komposisi.....	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
1. Sekilas Tentang Film Pengabdi Setan 2	42
2. Sinopsis Film Pengabdi Setan 2	44
3. Profil Produser,Sutradara dan Pemeran.....	47
B. Analisis Makna Denotasi,Konotasi Dan Mitos Pada Film Pengabdi Setan 2 (<i>Communion</i>).....	55
C. Analisis jenis Fenomena Syirik Pada Film Pengabdi Setan 2 <i>Communion</i>	69
BAB V.....	89
PENUTUP.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Semiotika Roland Barthes.....	18
Gambar 4.1 Nominasi Film terfavorit tahun 2022	43
Gambar 4.2 Gope T. Samtani.....	47
Gambar 4.3 Joko Anwar	48
Gambar 4.4 Tara Basro	49
Gambar 4.5 Endy Arfian.....	50
Gambar 4.6 Nasar Arnuz.....	50
Gambar 4.7 Bront Palarae	51
Gambar 4.8 Ayu Laksmi	51
Gambar 4.9 Muhammad Adhiyat.....	52
Gambar 4.10 Wisnu Hendrawan.....	52
Gambar 4.11 Ratu Felisha.....	53
Gambar 4.12 Egi Fedly	53
Gambar 4.13 Jourdy Pranata.....	54
Gambar 4.13 Niki Narendra.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Scene 1 (Fenomena mayat bersujud dihadapan Raminom ketua sekte Pengabdi setan)	55
Tabel 4.2 Scene 2 (fenomena korban Tewas tumbal lift rusak).....	57
Tabel 4.3 Scene 3 (Fenomena sholat diganggu mahluk ghaib)	59
Tabel 4.4 Scene 4 (ditemukan nya koper bapak yang berisi potongan jari manusia).....	61
Tabel 4.5 Scene 5 Mengarahkan benda pear of anguish (sebuah benda yang dapat mengusir setan) ke arah Raminom	64
Tabel 4.6 Scene 6 (Bapak Menjadi Tumbal Ritual sekte Pengabdi setan) ...	65

Tabel 4.7 Scene 7 (Tujuan Pak bahri bersekutu dengan sekte pengabdi setan)

..... 67



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia¹ merupakan negara yang kaya akan keragaman budaya. Menurut laporan CNN Indonesia, berdasarkan sensus BPS 2010, Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis dan 1.340 kelompok suku bangsa. Dengan begitu banyaknya keragaman etnis dan suku, tak heran jika Indonesia memiliki beragam budaya. Budaya di sini tidak hanya mencakup tradisi yang diturunkan dari generasi ke generasi, tetapi juga mencerminkan kreativitas dan pemikiran masyarakat. Seorang ahli bernama Ralph Linton mendefinisikan kebudayaan sebagai keseluruhan cara hidup masyarakat, bukan sekadar sejumlah tata cara hidup yang dianggap lebih tinggi atau lebih baik. Dengan demikian, kebudayaan mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk norma, kepercayaan, sikap, dan hasil karya manusia yang khas bagi suatu masyarakat atau kelompok tertentu ².

Salah satu ³aspek kebudayaan yang menarik adalah kepercayaan akan hal-hal mistis, yang telah diteruskan secara turun-temurun dalam masyarakat. Kepercayaan mistis ini meliputi berbagai cerita tentang makhluk gaib seperti pocong, kuntilanak, atau penampakan arwah gentayangan, serta fenomena di luar logika, seperti ilmu kebal atau ilmu hitam. Selain itu, mitos dan legenda, seperti larangan bersiul di malam hari dan kisah Nyi Roro Kidul di Pantai Selatan Jawa, juga merupakan bagian dari kepercayaan ini. Pekerjaan yang berkaitan dengan dunia mistis, seperti dukun, paranormal, dan pemangku adat, juga cukup umum, di mana mistik sering kali berhubungan dengan adat tertentu.

¹ Rachman, F., Ryan, T., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). *Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19*. Jurnal Basicedu.

² Zainal, M. (2016). *Studi tentang tradisi bunceng umat Konghucu di tempat ibadah Tri Dharma Kwan Sing Bio Tuban Jawa Timur*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya

³ Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021b). *Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.

Seringkali, hal-hal mistis ini terhubung dengan berbagai benda, seperti keris dan sesajen, serta lokasi tertentu, termasuk rumah sakit, jembatan, dan tempat-tempat wisata. Selain itu, fenomena mistis juga dihubungkan dengan berbagai peristiwa, baik bencana alam maupun fenomena sosial. Dengan demikian, hal mistis menjadi bagian integral dari kehidupan banyak masyarakat di Indonesia.

Dalam hal ini masih banyak masyarakat mempercayai hal-hal mistis seperti dalam bentuk pesugihan dan penglaris. Penggunaan penglaris tidak hanya dipercaya pada zaman dahulu saja, tetapi sampai saat ini hal tersebut masih dipercaya dan digunakan oleh para pedagang. Biasanya pedagang-pedagang menggunakan penglaris agar dagangannya ramai dan cepat habis terjual. Penggunaan penglaris ini bermacam-macam jenisnya. Ada yang menggunakan kain kafan orang yang sudah meninggal. Sedangkan dalam kasus Ritual pesugihan cara untuk memperoleh kekayaan dengan cepat dan gampang tanpa harus bekerja keras seperti kebanyakan orang. Dalam ritual ini terdapat berbagai macam pesugihan, ada yang menggunakan tumbal nyawa dan ada yang tidak seperti sesajen. Tak hanya fenomena penglaris atau pesugihan yang mistis dimasyarakat, ada juga fenomena mistis tumbal proyek yang cukup banyak dibicarakan dimasyarakat.

Dalam buku "Kisah Tanah Jawa,"⁴ diungkapkan kisah mistis terkait Stasiun Tugu Yogyakarta yang melibatkan sosok tumbal. Stasiun ini didirikan pada tahun 1887, dan saat proses pembangunannya, para pekerja melaporkan penampakan seorang penguasa gaib bernama Nyai Giri Kencono. Lahan yang kini menjadi lokasi Stasiun Tugu dulunya adalah kawasan hutan yang dipenuhi dengan pohon beringin. Di sana terdapat satu pohon beringin besar yang tidak dapat ditebang, menambah keyakinan masyarakat bahwa tempat tersebut dijaga oleh makhluk halus. Nyai Giri Kencono digambarkan sebagai sosok wanita yang memiliki tubuh harimau, dan dikenal sebagai penguasa gaib yang meminta tumbal. Di antara permintaan tersebut, terdapat kepala kerbau, jari, serta kepala manusia. Permintaan

⁴ Mada Zaidan, Mbah k, Bonaventura D. Genta : *Kisah Tanah Jawa, Investigasi Mitos dan Mistis* (Jakarta Gagas Media, 2018) hal 4

tersebut berasal dari warga setempat yang ditugaskan oleh pihak kolonial Belanda untuk membantu pembangunan stasiun ini.

Di Era modern seperti sekarang ini kasus mistis yang berhubungan dengan penglaris dan pesugihan di Indonesia masih banyak terjadi di masyarakat contohnya pesugihan di gunung kemukus (Sragen. Jawa Tengah), Dikutip dari berbagai sumber terpercaya, Pesugihan Gunung Kemukus ini merupakan tempat yang dipercaya sebagai tempat sakral yang bisa mengabulkan permintaan orang yang meminta kekayaan. Dengan didampingi seorang yang berstatus sebagai Juru Kunci, orang-orang percaya kalau mendatangi makam Imam Samudra dan melaksanakan ritual pesugihan bisa mendapatkan kekayaan yang berlimpah. tak hanya kasus pesugihan yang marak di masyarakat Indonesia di karenakan ingin cepat memperoleh kekayaan secara instan. ada juga kasus penglaris yang dilatar belakangi agar dagangannya cepat laris dengan bantuan dukun, jimat, mahluk gaib serta mantra -mantra yang diberikan oleh dukun agar dagangannya cepat laris. Contohnya kasus penglaris di Indonesia, dilansir dari DetikNews⁵ Seorang pedagang cuanki di Kembangan, Jakarta Barat, Windra Suherman (21), tertangkap basah meludahi dagangannya dengan dalih sebagai penglaris. Dia mengaku melakukan hal itu sesuai ajaran guru spiritualnya di Garut, Jawa Barat.

Adapun salah satu jurnal yang membahas tentang kegiatan syirik di masyarakat yaitu kegiatan penglaris jurnal ini berjudul makna pelaris dalam perspektif islam⁶ (studi pada pedagang di desa banarjojo kabupaten lampung timur) dari hasil penelitian jurnal ini, memdapatka hasil sebagai berikut. Penglaris adalah cara yang digunakan oleh pedagang atau pengusaha untuk menjual dagangannya sehingga laku banyak. penglaris yang dilakukan pedagang bermacam-macam bentuknya antara lain sebagai berikut: Berbentuk Azzimat yang ditulis di kertas

⁵ <https://news.detik.com/berita/d-5069097/pedagang-di-kembangan-akhirnya-ngaku-ludahi-bakso-klaim-untuk-penglaris>

⁶ Endi Munadi Ukasi , *Makna Pelaris Dalam Perspektif Islam (Studi pada Pedagang di Desa Banarjojo Kabupaten Lampung Timur)*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung (2021)

putih atau kain putih. Adanya yang mempercayai benda pusaka atau benda keramat seperti batu, keris, dan terbuat dari bambo kayu dan benda lainnya.

Kegiatan syirik ini sangat di tentang oleh masyarakat dan tokoh agama didesa, salah satu jurnal berjudul ⁷Tradisi Pembuangan Ayam Jawa di Jembatan Kali Progo oleh Keluarga Pengantin: Sebuah Perspektif Urf dalam hasil wawancara terhadap tokoh agama didesa tersebut tradisi ini tidak diajarkan dalam ajaran Islam, melainkan merupakan kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun dan tidak dipraktikkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hanya bagi mereka yang menerima tradisi ini yang menganggapnya sebagai elemen penting dalam upacara pernikahan. Secara umum, tradisi ini diyakini dapat memberikan keselamatan selama perjalanan agar pengantin tidak diganggu oleh makhluk halus. Ada kekhawatiran bahwa jika tradisi ini tidak dilakukan, hal-hal negatif mungkin akan menimpa kedua mempelai. Namun, dari sudut pandang aqidah atau keyakinan, praktik membuang ayam ini dapat dianggap haram, karena melibatkan kepercayaan pada hal-hal mistis yang berpotensi mengarah pada perilaku syirik.

Film "Pengabdi Setan 2" menyajikan informasi yang memikat tentang pemujaan setan dan iblis, yang sering kali berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat di Indonesia. Dalam film ini, digambarkan bahwa masyarakat masih terikat pada penghambaan atau keyakinan terhadap hal-hal yang bersifat ghaib, termasuk keberadaan setan dan jin. Rakyat Indonesia masih meyakini adanya kekuatan dari dunia lain yang melampaui realitas manusia. Argumen ini sulit dipatahkan, mengingat banyak orang yang masih sering mengunjungi tempat-tempat yang dianggap sakral dan mencari bantuan dari dukun yang menguasai ilmu hitam.

⁷ Laela Qodriyah, Sumarjoko Sumarjoko, Hidayatun Ulfa, *Tradisi Pembuangan Ayam Jawa Di Jembatan Kali Progo Oleh Keluarga Pengantin Dalam Perspektif Urf*, Jurnal Iqtisad Vol 9, No 2 (2022)

Fenomena kesyirikan yang mengandung unsur mistis juga terdapat pada film Pengabdian Setan 2 yang bercerita tentang teror-teror-hantu di rumah susun dan juga ada kecelakaan lift yang memakan banyak tumbal semenjak keluarga Pak Bahri (ayahanda ini tokoh utama) tinggal di rumah susun tersebut dikarenakan mempunyai perajjian dengan raminom (pemimpin sekte pemujaan setan).

Hal-hal yang berbau kegiatan mistis dalam kehidupan masyarakat merupakan sebuah bentuk kemusyrikan. Gambaran fenomena kemusyrikan teks di atas menjelaskan bahwa syirik, menurut Hasiah⁸ dalam "Syirik Dalam Perspektif Al-Qur'an", adalah tindakan menyamakan selain Allah dengan Allah SWT. Ini bisa terjadi ketika seseorang berdoa atau meminta pertolongan kepada selain Allah, meskipun mereka tetap meminta bantuan dari-Nya. Syirik juga mencakup pengalihan bentuk ibadah, seperti bernazar dan berkorban, kepada selain Allah SWT. Dengan demikian, siapa pun yang menyembah selain Allah SWT telah menempatkan ibadahnya pada posisi yang salah dan memberikan hak tersebut kepada yang tidak berhak, yang merupakan suatu kezaliman yang sangat besar. Allah SWT berfirman dalam⁹ Al-Qur'an Surah Luqman ayat 13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya "hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”

Dalam ajaran agama Islam sendiri, umat muslim memang diwajibkan buat meyakini adanya kehidupan lain di luar kehidupan manusia. dengan kata kata lain, umat muslim wajib beriman terhadap sesuatu yang ghaib atau segala sesuatu yang

⁸ Hasiah, *Syirik Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yurisprudencia Volume 3 Nomor 1 Juni 2017)

⁹ Al Qur'an Surat Al -Luqman Ayat -13

tidak bisa dilihat oleh mata serta sulit dicerna oleh logika sehat. Percaya pada hal ghaib memang termasuk keliru satu syarat keimanan bagi umat muslim dan merupakan salah satu tolak ukur ketaqwaan seorang muslim. Allah SWT berfirman pada Al Qur'an:

اٰم ۝۱ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝۲ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ
وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۝۳

Artinya: “Alif laam miim. Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rizki yang Kami anugerahkan kepada mereka.” (Q.S. Al Baqarah: 1-3).¹⁰

Dari penggalan ayat-ayat di atas, Allah subhanahu wa ta'ala menyampaikan bahwa salah satu karakter paling menonjol serta sifat utama orang-orang yang beriman merupakan iman di yang ghaib. Adapun salah satu hal yang ghaib itu ialah adanya kehidupan bangsa jin yang telah Allah ciptakan beriringan dengan kehidupan manusia. tetapi dengan perintah mempercayai adanya kehidupan ghaib bangsa Jin, bukan berarti kita diharuskan juga menyembah kepada mereka. pada hakikatnya, Jin memiliki tugas yang sama dengan manusia. Bangsa Jin diciptakan Allah dan diperintahkan buat senantiasa beribadah kepada Allah sama seperti manusia. Maka dari itu, kita hanya diperintahkan buat mempercayainya serta dilarang untuk menyembah atau memPERTUHKANNYA. sebab, hal seperti itu sama saja dengan mempersamakan Allah menggunakan ciptaan-Nya. Hal mirip ini diklaim dengan perbuatan syirik yang merupakan sebuah perbuatan dosa besar .

Sesuai latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, untuk menemukan Fenomena atau kejadian syirik yang sangat bertentangan pada ajaran agama islam yang terdapat pada film

¹⁰ QS Al Baqarah Ayat 1-3

tersebut. Maka dari itu, penulis bermaksud buat menyusun skripsi tentang Fenomena-fenomena syirik pada Film Pengabdian Setan 2 communion (Analisis semiotika Roland Barthes)

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis sebelumnya, adanya penegasan istilah bertujuan untuk mencegah kekeliruan dalam memahami judul dan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan istilah sebagai berikut :

1. Fenomena

Fenomena¹¹ merupakan kejadian, peristiwa, atau keadaan yang dapat diamati dan dipelajari. Fenomena bisa bersifat alamiah (misalnya gempa bumi, pelangi) atau sosial (misalnya perubahan tren, perilaku konsumen). Fenomena sering kali menarik perhatian karena memiliki dampak atau pengaruh tertentu terhadap lingkungan, masyarakat, atau individu.

2. Syirik

Syirik¹² adalah konsep dalam Islam yang merujuk kepada perbuatan menyekutukan Allah atau memberikan ketaatan dan ibadah kepada selain-Nya. Syirik dianggap sebagai dosa yang paling besar dalam Islam, karena menodai konsep tauhid atau keesaan Allah. Dampak dari syirik dalam kehidupan seorang Muslim sangat besar. Selain menjadi dosa yang paling besar, syirik juga dapat mengakibatkan kehancuran spiritual dan moral. Islam mengajarkan bahwa keimanan seseorang tidak akan diterima jika ada unsur syirik dalam hatinya. Oleh karena itu, pemahaman yang benar tentang tauhid dan upaya untuk menjauhi segala bentuk syirik menjadi penting dalam praktek keagamaan seorang Muslim.

¹¹ <https://www.gramedia.com/literasi/fenomena/>

¹² Amiruddin, *Ragam Syirik Modern Dalam Pandangan Al-Qur'an*. (Al, Kauniyah: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir) E-ISSN: 2746-9042 P- Vol. 4, No. 2 Desember 2023

3. Film Pengabdi Setan 2 (Communion)

Pengabdi Setan 2:¹³ Communion (bahasa Inggris: *Satan's Slaves 2: Communion*) adalah sebuah film hantu Indonesia tahun 2022 yang disutradarai dan ditulis oleh Joko Anwar sebagai sekuel dari film tahun 2017, Pengabdi Setan. Film yang ditayangkan di bioskop pada 4 Agustus 2022 ini masih dibintangi oleh para pemeran dari film pertamanya dan Penambahan pemeran baru di film Keduanya.

4. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes¹⁴, dalam pendekatannya terhadap semiotika, memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisis tanda-tanda dalam budaya, termasuk dalam konteks lirik lagu. Barthes membagi pemaknaan tanda menjadi tiga tingkatan: makna denotatif yang mengacupada makna literal, makna konotatif yang bersifat subjektif dan emosional, serta mitos yang mengungkapkan nilai-nilai dalam budaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk membatasi penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti membatasi kajian penelitiannya yakni antara lain.

- a. Bagaimanakah Fenomena Syirik dalam Film Pengabdi Setan 2 Communion secara Analisis Semiotika Roland Barthes?

D. Tujuan Penelitian

sesuai menggunakan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

¹³ [Satan's Slaves 2: Communion \(2022\) - Cast, Reviews, Trailers & Where to Watch | Moviefone](#)

¹⁴ Kuntanto, K.. *Makna Kesendirian: Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu Ruang Sendiri Karya Tulus*. (2024) JoLLA Journal of Language Literature and Arts, 4(7), 757–762.
<https://doi.org/10.17977/um064v4i72024p757-762>

- a. untuk mengetahui dan menyebutkan makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat pada film Pengabdian Setan sesuai analisis semiotika Roland Barthes.
- b. untuk mengetahui dan mengungkapkan konotasi yang ada pada film Pengabdian Setan berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.
- c. untuk mengetahui serta mengungkapkan makna mitos yang ada pada film Pengabdian Setan sesuai analisis semiotika Roland Barthes.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik dari segi akademis juga praktis.

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terutama dalam kajian semiotika komunikasi pada Fakultas Ilmu Dakwah serta Ilmu Komunikasi. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta pengetahuan perihal representasi Islam pada sebuah karya film, serta bisa dijadikan rujukan buat penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat sebagai referensi ilmiah di bidang studi ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ide buat memperbanyak informasi dan kontribusi bagi praktisi media komunikasi terutama di bidang perfilman pada mempelajari dan mengkaji sebuah film melalui metode analisis semiotika. Penelitian ini pun diperlukan mampu menyampaikan wawasan bagi warga tentang gambaran dan interpretasi perihal pertanda keislaman yang dituangkan dalam sebuah karya film. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan serta motivasi pada para teoritis, praktisi film serta para sineas supaya bisa lebih baik lagi pada

menghasilkan sebuah film yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengandung unsur edukasi serta berisikan pesan-pesan kebaikan yang bekerjasama menggunakan nilai keagamaan.

F. Telaah Pustaka

pada penelitian ini, penulis telah melakukan tinjauan pustaka dengan tujuan mencari persamaan dan perbedaan mendasar menggunakan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Melalui kajian pustaka ini, penulis menemukan beberapa judul skripsi yang memiliki kemiripan memakai judul penelitian yang penulis lakukan pada antaranya:

1. Skripsi yang berjudul “Representasi Simbol Keislaman Film Mata Tertutup Karya Garin Nugroho” yang ditulis oleh Sita Mawarni Murdiati, program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2014. Persamaan pada skripsi ini yang penulis jadikan bahan rujukan merupakan penggunaan metode analisis semiotika film. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan teori semiotika yang dipergunakan, pada mana di skripsi yang penulis jadikan rujukan menggunakan film Mata Tertutup sebagai subjek serta dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan film Pengabdian Setan 2 (Communion) dan dianalisis memakai konsep semiotika milik Roland Barthes. Kesimpulan dari skripsi ini merupakan bagaimana penggambaran simbol keagamaan yang dilakukan oleh NII seperti proses perekrutan anggota yang diklaim bai'at serta hijrah. Mengumpulkan uang disebut dengan infaq dan menjadi seorang pelaku bom bunuh diri dinamakan jihad.
2. Skripsi yang berjudul “Representasi Islam dalam Film PK” yang ditulis oleh Nurleli, program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2015. Persamaan dengan skripsi ini, yang penulis jadikan bahan rujukan selanjutnya artinya sama-sama memakai metode analisis semiotika film

serta sama-sama memakai konsep analisis semiotika milik Roland Barthes. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, pada mana skripsi sebelumnya menggunakan Film PK, sedangkan penulis menggunakan film Pengabdian Setan 2 (*Communion*) menjadi subjek penelitian. Kesimpulan berasal skripsi ini artinya bagaimana dalam film tersebut Islam digambarkan pada kehidupan sosial dan politik dan bagaimana Islam menyampaikan ilustrasi dalam ketauhidan dan ajaran-ajaran pada Islam.

3. Skripsi yang berjudul “Representasi Islam pada Film Get Married 99% Muhrim.” yang ditulis oleh Siti Aisyah, acara Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2016. Persamaan menggunakan skripsi yang penulis jadikan bahan rujukan selanjutnya adalah sama-sama memakai metode analisis semiotika film dan sama-sama menggunakan konsep analisis semiotika milik Roland Barthes. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, pada mana skripsi sebelumnya menggunakan film Get Married 99% Muhrim, sedangkan penulis memakai film Pengabdian Setan 2 : (*Communion*) menjadi subjek penelitian. Kesimpulan berasal skripsi ini merupakan bagaimana film ini menyampaikan gambaran ihwal ajaran-ajaran kepercayaan Islam yang harus dilaksanakan. salah satunya memberi ilustrasi bagaimana seseorang muslim diwajibkan buat menutup aurat sesuai menggunakan syariat Islam serta mematuhi perintah serta larangan yang sudah ditetapkan Allah SWT.
4. Skripsi yang berjudul “Representasi Nilai Keislaman pada Film Jinn Karya Ajmal Zaheer Ahmad” yang ditulis oleh Abdul Haris Maulana, acara Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2017. Persamaan dengan skripsi yang penulis jadikan bahan rujukan selanjutnya artinya sama- sama menggunakan metode analisis semiotika film serta sama-sama menggunakan konsep analisis semiotika milik Roland

Barthes. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, pada mana skripsi sebelumnya menggunakan film Jinn, sedangkan penulis memakai film Pengabdi Setan 2 (*Communion*) sebagai subjek penelitian. kesimpulan berasal skripsi ini ialah bagaimana film ini mendeskripsikan nilai keislaman yang berupa nilai aqidah pada halnya waktu adegan mempercayai adanya makhluk ghaib, nilai syariat pada halnya saat adegan tidak menyekutukan Allah serta melakukan ibadah dengan membaca Al Qur'an serta nilai akhlak pada halnya mengatakan dusta.

5. Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Islam dalam Film Pengabdi Setan” yang ditulis oleh Dimas Lazuardy Abdullah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2018. Persamaan dengan skripsi ini, yang peneliti jadikan bahan rujukan selanjutnya adalah sama-sama menggunakan metode analisis semiotika film. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, di mana pada skripsi yang peneliti terdahulu jadikan rujukan menggunakan film Pengabdi Setan sebagai subjek. sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan film Pengabdi Setan 2: *Communion*. . Kesimpulan dari skripsi ini adalah bagaimana film ini memberikan gambaran tentang ajaran-ajaran pokok agama Islam di antaranya akidah, yakni dengan mempercayai keberadaan jin atau syaitan. Kemudian syariat, yakni dengan kewajiban melaksanakan ibadah shalat sebagai bentuk perlindungan dari perbuatan keji dan mungkar. Serta akhlak Islam melalui sikap sabar dalam menghadapi musibah.
6. Skripsi yang berjudul “Representasi Perempuan Dalam Film Horor Indonesia Pada Film “ Pengabdi Setan “ Karya Joko Anwar” yang ditulis oleh Suvia Agustin, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, Tahun 2019. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan teori semiotika yang digunakan, di mana pada skripsi yang peneliti terdahulu jadikan rujukan menggunakan film Pengabdi Setan sebagai subjek dan

menggunakan konsep analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan film Pengabdi Setan 2 : *Communion* sebagai subjek dan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Kesimpulan dari skripsi ini adalah bagaimana dalam film tersebut menunjukkan tanda-tanda yang mempresentasikan perempuan, bahwa perempuan itu kuat dan dapat menjadi tulang punggung keluarga.

7. Skripsi yang berjudul "Makna Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Film Pengabdi Setan 2: *Communion*" yang ditulis oleh Ahmad Mubarak, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2023. Persamaan dalam skripsi ini yang peneliti jadikan bahan rujukan ialah penggunaan metode analisis semiotika film. Persamaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu, sama-sama menggunakan Film Pengabdi Setan 2: *Communion*. Perbedaannya terletak pada metode analisis semiotikanya, di mana pada skripsi yang peneliti terdahulu jadikan rujukan menggunakan konsep analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan konsep semiotika Roland Barthes. Kesimpulan dari skripsi ini adalah Bagaimana makna Amar Ma'ruf Nahî Munkar secara *Representament*, *object*, *interpretant* yang terdapat dalam film Pengabdi Setan 2: *Communion*.
8. Skripsi yang berjudul "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Pengabdi Setan Seri Pertama Karya Joko Anwar" yang ditulis oleh Zian Nabila, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, Tahun 2018. Persamaan dalam skripsi ini yang peneliti jadikan bahan rujukan ialah penggunaan metode analisis semiotika film. sama-sama memakai metode analisis semiotika film dan sama-sama menggunakan konsep analisis semiotika milik Roland Barthes. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, pada mana skripsi sebelumnya menggunakan film Pengabdi Setan, sedangkan penulis memakai film Pengabdi Setan 2 :

Communion menjadi subjek penelitian. Kesimpulan dari skripsi ini adalah analisis semiotik dalam Film Pengabdi Setan dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, dan materi yang diteliti dalam film tersebut dikhususkan pada bagian yang berkaitan dengan konsep dan nilai-nilai keislaman yang ditampilkan dalam film baik oleh aktor utama ataupun oleh alur cerita.

9. Skripsi yang berjudul "Representasi Tokoh Agama (Ustadz) Dalam Film Pengabdi Setan 2 : *Communion* yang ditulis oleh Modhofir Yusuf Syaifulloh, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,Tahun 2023. Persamaan dalam skripsi ini yang peneliti jadikan bahan rujukan ialah penggunaan metode analisis semiotika film. sama-sama memakai metode analisis semiotika film dan sama-sama menggunakan konsep analisis semiotika milik Roland Barthes dan sama -sama menggunakan film Pengabdi Setan 2 :*Communion* sebagai subjek Penelitian. Perbedaanya terletak pada topik penelitiannya,dimana dalam skripsi ini topik penelitian pada Reprsntasi Tokoh Agama (Ustadz) Dalam Film Pengabdi Setan 2 : *Communion* sedangkan, pada penelitian penulis topik penelitiannya yaitu Fenomena Syirik Dalam Film Pengabdi Setan 2 *Communion*. Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa Ustadz yang digambarkan dalam film Pengabdi Setan 2: *Communion* ternyata perkataannya tidak sesuai dengan kenyataan yang dialami pada ustadz itu sendiri. Selain itu ustadz dalam film ini digambarkan sebagai sosok yang kurang memiliki kekuatan dan terkesan kurang berkharisma.
10. Skripsi yang berjudul "Pesan Dakwah dalam Film Pengabdi Setan 2: *Communion* Karya Joko Anwar (Analisis Semiotika Roland Barthes)" yang ditulis oleh Neila Pratiwi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, nstitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta,Tahun 2023. Persamaan dalam skripsi ini yang peneliti jadikan bahan rujukan ialah penggunaan metode analisis semiotika film. sama-sama memakai metode analisis semiotika film dan sama-sama

menggunakan konsep analisis semiotika milik Roland Barthes dan sama - sama menggunakan film Pengabdi Setan 2 :*Communion* sebagai subjek Penelitian. Perbedaanya terletak pada topik penelitiannya, dimana dalam skripsi ini topik penelitian pada Pesan Dakwah dalam Film Pengabdi Setan 2: *Communion* sedangkan, pada penelitian penulis topik penelitiannya yaitu Fenomena Syirik Dalam Film Pengabdi Setan 2 *Communion*. Kesimpulan dari skripsi ini adalah makna denotasi dalam Film Pengabdi Setan 2: *Communion* adalah sebagai film yang menceritakan tentang keimanan yang dimiliki oleh seorang umat muslim. Ketika sedang diberi ujian oleh Allah Swt., hendaknya jangan mudah menyerah dan jangan melakukan tindakan yang diharamkan oleh agama. Dan terakhir, makna mitos dalam Film Pengabdi Setan 2: *Communion* adalah sebagai film yang menceritakan bahwa masih banyak masyarakat di Indonesia yang menyekutukan Allah Swt. demi mencapai keinginannya secara instan. Padahal, Islam telah melarang para penganutnya untuk menyekutukan Allah Swt., sebab hal ini merupakan dosa besar yang dapat mengantarkan para pelakunya ke dalam api neraka. Serta terdapat 13 pesan dakwah dalam Film Pengabdi Setan 2: *Communion* yang terbagi menjadi 3 kategori, yakni 2 pesan akidah, 8 pesan syariah, dan 3 pesan akhlak.

G. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis membahas lima bab dan masing-masing bab terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan Disini penulis menguraikan latar belakang masalah, keterbatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

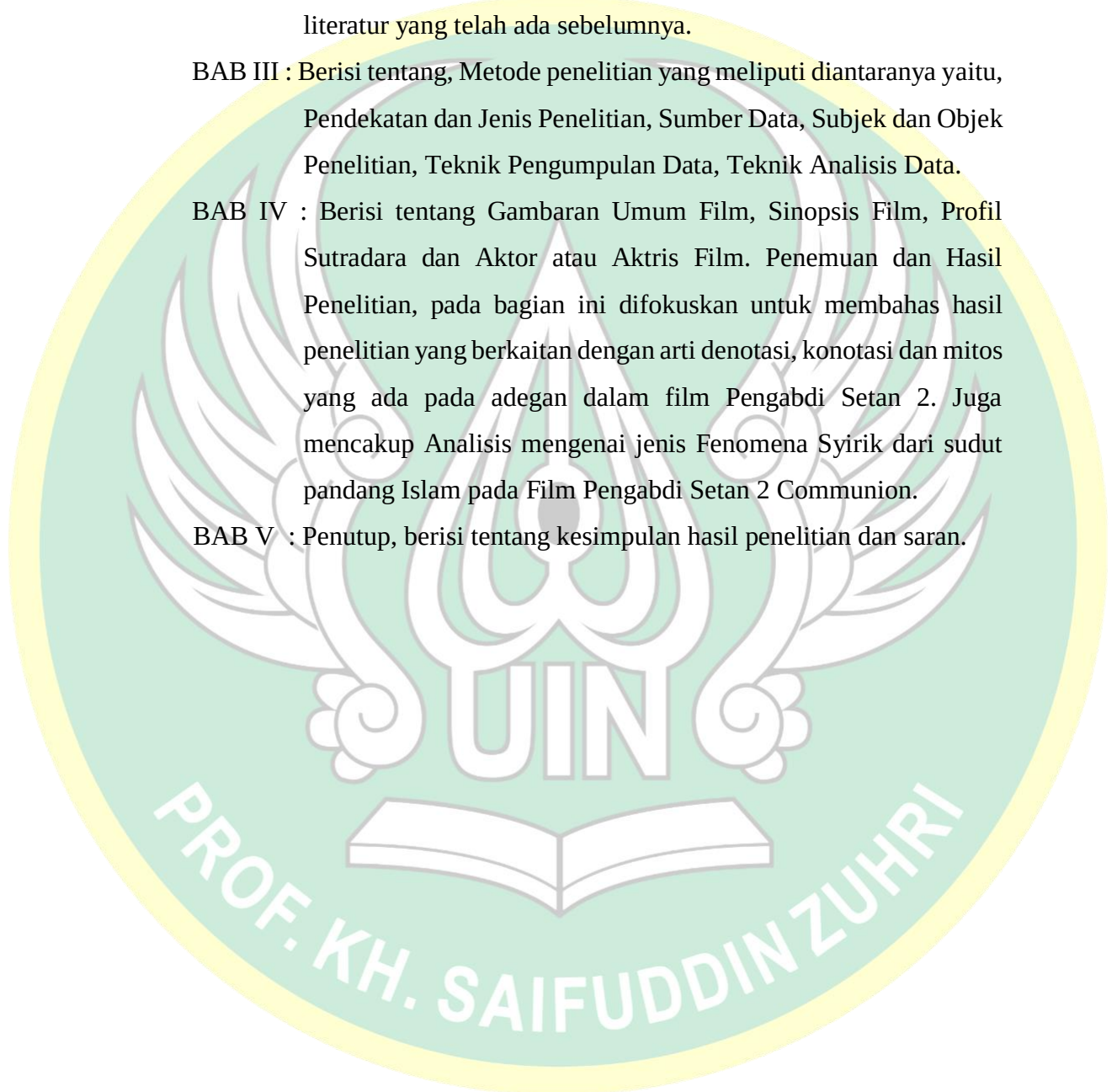
BAB II: Landasan Teoritis dan Kerangka Konsep, penulis akan membahas mengenai semiotika, teori semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes, serta konsep-konsep yang berkaitan dengan Islam. Penjelasan juga mencakup masalah syirik, berbagai jenis

syirik, serta dampak negatif yang ditimbulkannya. Selain itu, bahasan tentang film akan diuraikan, mencakup sejarah, tipe-tipe film, elemen-elemen yang ada dalam film, dan metode dalam pengambilan gambar. Diakui juga akan ada pembahasan tentang literatur yang telah ada sebelumnya.

BAB III : Berisi tentang, Metode penelitian yang meliputi diantaranya yaitu, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Berisi tentang Gambaran Umum Film, Sinopsis Film, Profil Sutradara dan Aktor atau Aktris Film. Penemuan dan Hasil Penelitian, pada bagian ini difokuskan untuk membahas hasil penelitian yang berkaitan dengan arti denotasi, konotasi dan mitos yang ada pada adegan dalam film Pengabdi Setan 2. Juga mencakup Analisis mengenai jenis Fenomena Syirik dari sudut pandang Islam pada Film Pengabdi Setan 2 Communion.

BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.



BAB II KERANGKA TEORI

A. Semiotika Roland Barthes

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani semeion yang berarti “tanda”. pertanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar kesepakatan sosial yang terbangun sebelumnya, mampu dianggap mewakili sesuatu yang lain.¹⁵ Secara terminologis, semiotika bisa diidentifikasi menjadi ilmu yang menelaah sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa serta seluruh kebudayaan menjadi tanda.¹⁶

Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis buat mengkaji pertanda (*sign*). Suatu indikasi menandakan sesuatu selain dirinya sendiri dan makna (*meaning*) artinya korelasi antara suatu objek atau inspirasi suatu indikasi. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, perihai serta bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang mengungkapkan bagaimana pertanda berafiliasi menggunakan maknanya serta bagaimana pertanda disusun.¹⁷ Semiotika dapat meneliti teks dimana tanda-terkodifikasi dalam sebuah sistem. Dengan demikian dapat meneliti bermacam-macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi, dan drama.¹⁸

Roland Barthes lahir tahun 1915¹⁹, beliau dikenal menjadi salah seseorang pemikir strukturalis yang rajin mempraktikkan model linguistik dan semiologi de Saussure. dia beropini bahasa merupakan sebuah sistem indikasi yang

¹⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). h. 95.

¹⁶ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). h. 7.

¹⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). h. 15-16.

¹⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. h. 123

¹⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. h. 96.

mencerminkan asumsi-asumsi berasal suatu masyarakat tertentu dan dalam waktu tertentu.²⁰ Barthes melontarkan konsep perihai konotasi dan denotasi menjadi kunci asal analisisnya.

Barthes memakai kata “*orders of signification*”.²¹ *First order signification* ialah denotasi. Sedangkan konotasi adalah *second order of signification*. Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signififikasi tahap pertama merupakan korelasi antara sebuah tanda terhadap empiris eksternal. Itu yang diklaim Barthes menjadi denotasi yaitu makna paling konkret dari indikasi (*sign*).

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (petanda)	
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)		
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)	
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)		

gambar 2.1 Struktur semiotika Roland

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa bagaimana tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) serta petanda (2). akan tetapi, di saat bersamaan, tanda denotatif (3) artinya penanda konotatif (4) lalu digabungkan memakai petanda konotatif (5) yang membuat pertanda konotatif (6). dengan kata lain, hal tadi merupakan unsur material : hanya Jika Anda mengenal pertanda “singa”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan dan keberanian menjadi mungkin. Jadi dalam konsep Barthes, pertanda konotatif tidak sekedar mempunyai makna tambahan tetapi juga mengandung ke 2 bagian indikasi denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi kadang kala pula dirancukan menggunakan referensi atau acuan. Proses signififikasi yang secara tradisional dianggap menjadi denotasi ini umumnya

²⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. h. 63.

²¹ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, h. 21.

mengacu pada penggunaan bahasa menggunakan arti yang sesuai dengan apa yang terucap.²²

Konotasi adalah kata yang dipergunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi saat indikasi bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca dan nilai-nilai kebudayaannya. Konotasi memiliki makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. menggunakan istilah lain, denotasi merupakan apa yang digambarkan indikasi terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarkan.²³

Makna denotasi sering juga dianggap makna dasar, makna asli atau makna pusat. Sedangkan makna konotasi dianggap menjadi makna tambahan. Makna denotasi merupakan makna kata atau kelompok istilah yang berdasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang berdasarkan atas konvensi tertentu dan sifatnya obyektif. terdapat interim makna konotasi diartikan sebagai aspek makna sebuah istilah yang berdasarkan atas perasaan atau pikiran yang ditimbulkan pembicara (penulis) serta pendengar (pembaca).²⁴

Signifikasi tahap ke 2 yang berafiliasi menggunakan isi, indikasi bekerja melalui Mitos (*myth*). Inilah yang menarik berasal konsep semiotika Roland Barthes. Mitos (*myth*) ialah rujukan bersifat kultural (bersumber berasal budaya yang ada) yang dipergunakan buat mengatakan tanda-tanda atau realitas yang ditunjuk memakai lambang-lambang. istilah mitos asal berasal bahasa Yunani *mythos* yang mempunyai arti “kata” atau “ujaran”.²⁵ Mitos ialah bagaimana kebudayaan menyebutkan atau memahami beberapa aspek tentang empiris serta tanda-tanda alam. dengan kata lain, mitos berfungsi menjadi informasi asal

²² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. h. 70.

²³ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, h. 21-22.

²⁴ Akhmad Muzakki, *Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa Agama*. (Malang : UIN Malang Press, 2007) h. 44.

²⁵ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2012). h. 167.

lambang yang lalu menghadirkan makna tertentu yang digunakan pada nilai-nilai sejarah dan budaya masyarakat. Mitos²⁶ adalah suatu wahana pada mana suatu ideologi berwujud. Siapapun bisa menemukan ideologi pada teks dengan jalan meneliti konotasi-konotasi yang terdapat di dalamnya Mitos artinya produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Mitos primitif misalnya, tentang hidup serta mati, manusia serta tuhan, dan lain sebagainya. Bila mitos masa sekarang contohnya mengenai feminitas, maskulinitas, ilmu pengetahuan dan kesuksesan.²⁷

B. Pengertian Syirik

Syirik adalah menyamakan selain Allah dengan Allah pada perkara yang merupakan hak istimewa-Nya. Hak istimewa Allah seperti: Ibadah, mencipta, mengatur, memberi manfaat dan mudharat, membuat hukum dan syari'at dan lain-lainnya. Penjelasan mengenai syirik adalah sebagai berikut :²⁸

C. JENIS-JENIS SYIRIK

1. Syirik Akbar

Syirik akbar/ jali adalah perbuatan yang jelas-jelas menganggap adanya tuhan selain Allah SWT dan menjadikannya sebagai tandingan-Nya.²⁹

Syirik ini menjadi penyebab keluarnya seseorang dari agama Islam, dan orang yang bersangkutan jika meninggal dalam keadaan demikian, akan kekal di dalam neraka. Hakikat syirik akbar adalah memalingkan salah satu jenis ibadah kepada selain Allah! Seperti memohon dan taat kepada selain Allah, bernadzar untuk selain Allah, takut kepada mayat, kuburan, jin, setan disertai keyakinan bahwa hal-hal tersebut dapat memberi bahaya dan

²⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKis, 2008).h. 164.

²⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, h. 128.

²⁸ Perdana Akhmad S.Psi : *SERI PSIKOTERAPI RUQYAH Membongkar Prilaku Mistik Pada Masyarakat Ahli Syirik Di Indonesia* (Quranic Healing Indonesia) hal- 96

²⁹ Ibn Qayyim al-jauziyah, *Kitab Jawabul Kafi*, [Terj. Anwar Rasyidi], (Semarang : CV. Adhi Grafika, 1993), hal. 203

mudharat kepadanya, memohon perlindungan kepada selain Allah, seperti meminta perlindungan kepada jin dan orang yang sudah mati, mengharapkan sesuatu yang tidak dapat diwujudkan kecuali oleh Allah, seperti meminta hujan kepada pawang, meminta penyembuhan kepada dukun dengan keyakinan bahwa dukun itulah yang menyembuhkannya, mengaku mengetahui perkara ghaib, menyembelih hewan kurban yang ditujukan untuk selain Allah seperti menyembelih hewan kurban untuk dipersembahkan pada jin penguasa pantai selatan, melakukan penyembelihan kurban untuk penunggu suatu tempat yang keramat dan lain sebagainya. Thariq bin Syihab menuturkan bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda :

Pada zaman jahiliyah “Ada seseorang masuk surga karena seekor lalat, dan ada seseorang masuk neraka karena seekor lalat pula.” Para shahabat bertanya: “Bagaimana hal itu, ya Rasulullah?” Beliau menjawab: “Ada dua orang berjalan melewati suatu kaum yang mempunyai berhala, yang mana tidak seorang pun melewati berhala itu sebelum mempersembahkan kepadanya suatu kurban. Ketika itu, berkatalah mereka kepada salah seorang dari kedua orang tersebut: Persembahkanlah kurban kepadanya! Dia menjawab: Aku tidak mempunyai sesuatu yang dapat kupersembahkan kepadanya. Mereka pun berkata kepadanya lagi: Persembahkan sekalipun seekor lalat. Lalu orang itu mempersembahkan seekor lalat mereka pun memperkenankan dia untuk meneruskan perjalanan. Maka dia masuk neraka karenanya. Kemudian berkatalah mereka kepada seorang yang lain: Persembahkanlah kurban kepadanya. Dia menjawab: "Aku tidak patut mempersembahkan sesuatu kurban kepada selain Allah Azza wa Jalla. Kemudian mereka memenggal lehernya, karenanya orang ini masuk surga.” (HR. Imam Ahmad). Dan termasuk penyembelihan jahiliyah yang terkenal di zaman kita sekarang ini adalah menyembelih untuk jin. Yaitu manakala mereka membeli rumah atau membangunnya, atau ketika menggali sumur mereka menyembelih di tempat tersebut atau di depan pintu gerbangnya sebagai sembelihan tumbal (sesajen) karena takut dari gangguan jin atau agar tidak mendapatkan celaka.

a. Macam-macam Syirik Akbar

Penjelasan berikut ini adalah membahas tentang macam-macam syirik akbar:³⁰

1) Syirik Dalam Berdoa

Yaitu meminta kepada selain Allah, disamping meminta kepada-Nya. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam kitab-Nya :

"Dan orang-orang yang kamu seru selain Allah tiada mempunyai apa-apa meskipun setipis kulit ari. Jika kamu meminta kepada mereka, mereka tiada mendengar seruanmu, dan kalau mereka mendengar mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu." (Faathir: 13-14)

2) Syirik Dalam Sifat Allah

Seperti keyakinan bahwa para nabi dan wali mengetahui perkara-perkara ghaib. Allah Ta'ala telah membantah keyakinan seperti itu dengan firman-Nya :

"Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali dia sendiri." (Al-Anam : 59).

Pengetahuan tentang hal yang ghaib merupakan salah satu hak istimewa Allah, menisbatkan hal tersebut kepada selain-Nya adalah syirik akbar.

3) Syirik Dalam Mahabbah (kecintaan)

Mencintai seseorang, baik wali atau lainnya layaknya mencintai Allah, atau menyetarakan cinta-nya kepada makhluk

³⁰ Perdana Akhmad S.Psi : *SERI PSIKOTERAPI RUQYAH Membongkar Prilaku Mistik Pada Masyarakat Ahli Syirik Di Indonesia* (Quranic Healing Indonesia) hal- 97

dengan cintanya kepada Allah Ta'ala. Mengenai hal ini Allah Ta'ala berfirman:

“Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah, mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah, adapun orang-orang yang beriman sangat cintanya kepada Allah.” (Al-Baqarah: 165).

Mahabbah dalam ayat ini adalah mahabbatul ubudiyah (cinta yang mengandung unsur-unsur ibadah), yaitu cinta yang dibarengi dengan ketundukan dan kepatuhan mutlak serta mengutamakan yang dicintai daripada yang lainnya. Mahabbah seperti ini adalah hak istimewa Allah, hanya Allah yang berhak dicintai seperti itu, tidak boleh diperlakukan dan disetarakan dengan-Nya sesuatu apapun.

4) Syirik Dalam Ketaatan

Yaitu ketaatan kepada makhluk, baik wali ataupun ulama dan lain-lainnya, dalam mendurhakai Allah Ta'ala. Seperti mentaati mereka dalam menghalalkan apa yang diharamkan Allah, atau mengharamkan apa yang dihalalkan-Nya. Mengenai hal ini Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: *“Mereka menjadikan orang-orang alim, dan rahib-rahib mereka sebagai Tuhan selain Allah.”* (At-Taubah: 31). Taat kepada ulama dalam hal kemaksiatan inilah yang dimaksud dengan menyembah berhala mereka! Berkaitan dengan ayat tersebut di atas, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam menegaskan: *“Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam bermaksiat kepada al-Khaliq (Allah).”* (Hadits Shahih, diriwayatkan oleh Ahmad).

5) Syirik Khauf (takut)

Jenis-jenis takut :

- a) Khauf Sirri; yaitu takut kepada selain Allah Subhanahu wa Ta'ala, berupa berhala, thaghut, mayat, makhluk gahib seperti jin, dan orang-orang yang sudah mati, dengan keyakinan bahwa mereka dapat menimpakan mudharat kepada makhluk. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: *"Janganlah kamu takut kepada mereka, takutlah kamu kepada-Ku jika kamu benar-benar orang beriman."* (Ali Imran: 175).
- b) Takut yang menyebabkan seseorang meninggalkan kewajibannya, seperti: Takut kepada seseorang sehingga menyebabkan kewajiban ditinggalkan. Takut seperti ini hukumnya haram, bahkan termasuk syirik ashghar (syirik kecil). Berkaitan dengan hal tersebut Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: *"Janganlah seseorang dari kamu menghinakan dirinya!"* Sahabat bertanya: Bagaimana mungkin seseorang menghinakan dirinya sendiri? Rasulullah bersabda: Yaitu ia melihat hak Allah yang harus ditunaikan, namun tidak ditunaikannya! Maka Allah akan berkata kepadanya di hari kiamat: Apa yang mencegahmu untuk mengucapkan begini dan begini?. Ia menjawab: *"Karena takut kepada manusia!". Allah berkata: Seharusnya hanya kepada Ku saja engkau takut".* (HR. Ibnu Majah dari Abu Said al Khudry, Shahih).
- c) Takut secara tabiat, takut yang timbul karena fitrah manusia seperti takut kepada binatang buas, atau kepada orang jahat dan lain-lainnya. Tidak termasuk syirik, hanya saja seseorang janganlah terlalu didominasi rasa takutnya sehingga dapat dimanfaatkan setan untuk menyesatkannya.

6) Syirik Hulul

Percaya bahwa Allah menitis kepada makhluk-Nya. Ini adalah aqidah Ibnu Arabi (bukan Ibnul Arabi, beliau adalah ulama Ahlus Sunnah.) dan keyakinan sebagian kaum Sufi yang ekstrem, juga ajaran reinkarnasi agama Hindu, Budha (paham reinkarnasi,

saat ini muncul pada berbagai macam aliran Reiki, Bioenergi, Prana, Yoga).

7) Syirik Tasharruf

Keyakinan bahwa sebagian para wali atau makhluk lainya memiliki kuasa untuk bertindak dalam mengatur urusan makhluk. Keyakinan seperti ini jelas lebih sesat daripada keyakinan musyrikin Arab yang masih meyakini Allah sebagai Pencipta dan Pengatur alam semesta.

8) Syirik Hakimiyah

Termasuk syirik hakimiyah adalah membuat undang-undang yang bertentangan dengan syariat Islam, serta membolehkan diberlakukannya undang undang tersebut atau beranggapan bahwa hukum Islam tidak sesuai lagi dengan zaman. Yang tergolong musyrik dalam hal ini adalah para hakim yang membuat dan memberlakukan undang-undang, serta orang-orang yang mematuhiinya, jika meyakini kebenaran UU tersebut dan rela dengannya.

9) Syirik Tawakkal

Tawakkal ada tiga jenis:

- a) Tawakkal dalam perkara yang hanya mampu dilaksanakan oleh Allah saja. Tawakkal jenis ini harus diserahkan kepada Allah semata, jika seseorang menyerahkan atau memasrahkannya kepada selain Allah, maka ia termasuk musyrik.
- b) Tawakkal dalam perkara yang mampu dilaksa-nakan para makhluk. Tawakkal jenis ini seharusnya juga diserahkan kepada Allah, sebab menyerah-kannya kepada makhluk termasuk syirik ashghar.
- c) Tawakkal dalam arti kata mewakilkan urusan kepada orang lain dalam perkara yang mampu dilaksanakannya. Seperti dalam

urusan jual beli dan lainnya. Tawakkal jenis ini diperbolehkan, hanya saja hendaklah seseorang tetap bersandar kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, meskipun urusan itu diwakilkan kepada makhluk.

10) Syirik Niat dan Maksud

Yaitu beribadah dengan maksud mencari pamrih manusia semata, mengenai hal ini Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman : *“Barang siapa menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepadanya balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna, dan mereka di dunia tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak akan memperoleh di akhirat kecuali neraka, dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia, dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan.”* (Hud: 15-16). Syirik jenis ini banyak menimpa kaum munafiqin yang telah biasa beramal karena riya.

11) Syirik dalam Hal Percaya Adanya Pengaruh Bintang dan Planet terhadap Berbagai Kejadian dan Kehidupan Manusia.

Dari Zaid bin Khalid Al Juhani, ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda (yang terjemahannya): Allah berfirman: *“Pagi ini di antara hambaku ada yang beriman kepada-Ku dan ada pula yang kafir. Adapun orang yang berkata, kami diberi hujan dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, maka dia beriman kepada-Ku dan kafir terhadap bintang. Adapun orang yang berkata: Hujan itu turun karena bintang ini dan bintang itu maka dia telah kufur kepada-Ku dan beriman kepada bintang.”* (HR, Bukhari). Termasuk dalam hal ini adalah mempercayai astrologi (ramalan bintang) seperti yang banyak kita temui di koran dan majalah. Jika ia mempercayai adanya pengaruh bintang dan planet-planet tersebut maka dia telah musyrik. Jika ia membacanya sekedar untuk hiburan maka ia telah melakukan perbuatan maksiat dan dosa. Sebab tidak dibolehkan mencari hiburan dengan membaca hal-hal syirik. Disamping setan terkadang berhasil menggoda jiwa manusia

sehingga ia percaya kepada hal-hal syirik tersebut. Maka, membacanya termasuk sarana dan jalan menuju kemusyrikan.

2. Syirik Ashghar

Yaitu setiap ucapan atau perbuatan yang dinyatakan syirik oleh syara tetapi tidak mengeluarkan dari agama. Ia merupakan dosa besar yang dapat mengantarkan kepada syirik akbar.

Macam-macam Syirik Asghar:

Penjelasan berikut ini adalah membahas mengenai macam-macam syirik asghar:

a. Zhahir (nyata)

- 1) Berupa ucapan: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda (yang terjemahannya): *“Barangsiapa yang bersumpah dengan selain nama Allah, maka ia telah berbuat syirik.”* (HR. Ahmad, Shahih).
- 2) Dan sabda Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang lain (yang terjemahannya): *“Janganlah kamu berkata: Atas kehendak Allah dan kehendak Fulan. Tapi katakanlah: Atas kehendak Allah, kemudian kehendak Fulan.”* (HR. Ahmad, Shahih).
- 3) Berupa amalan, seperti: Memakai gelang, benang, dan sejenisnya sebagai pengusir atau penangkal mara bahaya, jika ia meyakini bahwa benda-benda tersebut hanya sebagai sarana tertolak atau tertangkalnya bala. Namun bila dia meyakini bahwa benda-benda itulah yang menolak dan menangkal bala, hal itu termasuk syirik akbar. Imran bin Hushain radiallahu anhu menuturkan, bahwa Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam melihat seorang laki-laki terdapat di tangannya gelang kuningan, maka beliau bertanya (yang terjemahannya): Apakah ini? Orang itu menjawab: Penangkal sakit. Nabi pun bersabda: *"Lepaskan itu karena dia hanya akan menambah kelemahan pada dirimu; sebab jika kamu mati sedang gelang itu masih ada pada tubuhmu, kamu tidak*

akan beruntung selama-lamanya". (HR. Imam Ahmad dengan sanad yang bisa diterima).

- 4) Dan riwayat Imam Ahmad pula dari Uqbah bin Amir dalam hadits marfu (yang terjemahannya): *"Barang siapa menggantungkan tamimah, semoga Allah tidak mengabulkan keinginannya; dan barang siapa menggantungkan wadaah, semoga Allah tidak memberi ketenangan pada dirinya."* Disebutkan dalam riwayat lain: *"Barang siapa menggantungkan tamimah, maka dia telah berbuat syirik."* (Tamimah adalah sesuatu yang dikalungkan di leher anak-anak seba-gai penangkal atau pengusir penyakit, pengaruh jahat yang disebabkan rasa dengki seseorang dan lain sebagainya. Wadaah adalah sejenis jimat).

b. Khafi (tersembunyi)

Yaitu syirik yang bersumber dari amalan hati, berupa riya, sumiah dan lain-lainnya.

D. BAHAYA SYIRIK

1. Syirik Ashghar

- a. Merusak³¹ amal yang tercampur dengan syirik ashghar. Dari Abu Hurairah radiallahu anhu marfu: Allah berfirman: *"Aku tidak butuh sekutu-sekutu dari bagian, barang siapa yang melakukan suatu amalan yang dia menyekutukan-Ku padanya selain Aku maka Aku tinggalkan dia dan persekutuanannya."* (Hadist Riwayat Muslim)
- b. Terkena ancaman dari dalil-dalil tentang syirik, karena salaf menggunakan setiap dalil yang berkenaan dengan syirik akbar untuk syirik ashghar.
- c. Termasuk dosa besar yang terbesar.

³¹ Perdana Akhmad S.Psi : *SERI PSIKOTERAPI RUQYAH Membongkar Prilaku Mistik Pada Masyarakat Ahli Syirik Di Indonesia* (Quranic Healing Indonesia) hal- 103

2. Syirik Akbar

- a. Kezhaliman terbesar. Firman Allah Ta'ala: *"Sesungguhnya syirik itu kezhaliman yang besar."* (Luqman: 13).
- b. Menghancurkan seluruh amal. Firman Allah Ta'ala: *"Sesungguhnya jika engkau berbuat syirik, niscaya hapuslah amalmu, dan benar-benar engkau termasuk orang yang rugi."* (az-Zumar: 65).
- c. Jika meninggal dalam keadaan syirik, maka tidak akan diampuni oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Firman Allah Ta'ala: *"Sesungguhnya, Allah tidak akan mengampuni jika disekutukan, dan Dia akan mengampuni selain itu (syirik) bagi siapa yang (Dia) kehendaki."* (an-Nisaa : 48, 116).
- d. Pelakunya diharamkan masuk surga. Firman Allah Ta'ala: *"Sesungguhnya barang siapa menyekutukan Allah, maka pasti Allah mengharamkan jannah baginya dan tempatnya adalah neraka, dan tidak ada bagi orang-orang zhalim itu seorang penolong pun."* (al-Maidah: 72).
- e. Kekal di dalam neraka. Firman Allah Ta'ala: *"Sesungguhnya orang kafir, yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke jahannam, mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk."* (al-Bayyinah: 6).
- f. Syirik adalah dosa paling besar. Firman Allah Ta'ala: *"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain dari syirik itu. Bagi siapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya."* (an-Nisa: 166).
- g. Perkara pertama yang diharamkan oleh Allah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman : *"Katakanlah: Rabbku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah*

tidak menu-runkan hujjah untuk itu dan (meng-haram-kan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Araaf: 33).

- h. Dosa pertama yang diharamkan oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala. Quran surah al-Anaam: 151.
- i. Pelakunya adalah orang-orang najis (kotor) akidahnya. Allah Ta’ala berfirman :”*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis.*”(At-Taubah: 28).

E. Tentang Film

1. Pengertian Film

Film memiliki definisi atau pengertian yang bermacam-macam, berikut beberapa pengertian film. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, film memiliki arti selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop).³²

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2009 wacana perfilman pasal satu (1) menjelaskan bahwa film adalah karya seni budaya yang adalah pranata sosial serta media komunikasi massa yang didesain sesuai kaidah sinematografi dengan atau tanpa adanya suara serta dapat dipertunjukkan.³³

Film artinya ³⁴teknik audio visual yang sangat efektif dalam mensugesti penonton-penontonnya. Film artinya kombinasi drama dengan paduan bunyi serta musik, dan drama yang dengan paduan tingkah laris dan emosi yang dapat dinikmati oleh penontonnya sekaligus menggunakan mata, indera pendengaran serta pada ruang yang gelap dan terang. Film

³² <https://kbbi.web.id/film>

³³ Anwar Arifin, *Sistem Komunikasi Indonesia*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). h. 154

³⁴ Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h.84.

ialah media komunikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga untuk pendidikan dan penerangan. imbas film sangat besar terhadap jiwa manusia. Penonton tidak hanya terpengaruh sewaktu atau selama duduk pada pada gedung bioskop tetapi terus hingga ketika yang relatif lama.³⁵

Film merupakan media komunikasi massa yang amat ampuh untuk memberikan pesan. Bukan sekedar buat hiburan tetapi juga bisa dipergunakan buat media penjelasan dan pendidikan. dalam proses penyampaian penerangan atau pendidikan saat ini film banyak digunakan sebagai alatpembantu buat memberikan penerangan yang dikemas secara baik. Hal ini dilakukan oleh para pelaku film agar dapat memudahkan khalayak dalam mendapatkan serta mencerna suatu informasi yang disampaikan oleh komunikator.³⁶

2. Sejarah Film

Para teoritikus film menyatakan bahwa film yang kita kenal ketika ini adalah perkembangan lanjut dari fotografi. Fotografi sendiri ditemukan oleh Joseph Nichepore Niepce asal Perancis di tahun 1826, di ketika itu beliau berhasil menghasilkan campuran menggunakan perak untuk menciptakan gambar pada sebuah lempengan timah yang tebal yang telah disinari beberapa jam. Penyempurnaan teknik fotografi terus berlanjut sampai akhirnya mendorong rintisan penciptaan film atau gambar hidup. dua nama penting pada rintisan penemuan film adalah *Thomas Alva Edison* serta *Lumiere bersaudara*.

pada tahun 1887, ilmuwan Amerika serikat, *Thomas Alva Edison* merancang sebuah alat buat merekam serta menghasilkan gambar yang seperti dengan fungsi fonograf untuk merekam suara. Meskipun beliau telah

³⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003). h. 208.

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. h.209.

menciptakan mekanisme tetapi ia belum menemukan bahan dasar untuk menghasilkan gambar. Akhirnya duduk perkara ini terpecahkan dengan bantuan George Eastman yang menawarkan gulungan pita seluloid, sebuah pita yang seperti plastik dan tembus pandang yang cukup ulet serta mudah digulung. Akhirnya terciptalah sebuah alat yang dinamakan kinetoskop.

Penemuan ini kemudian dikembangkan oleh dua ilmuwan kakak-beradik dari Perancis, *Auguste* dan *Louis Lumiere*. Mereka merancang perkembangan kinetoskop berupa piranti yang mengkombinasikan kamera, alat memproses film dan proyektor menjadi satu. Piranti ini disebut sinematograf yang dipatenkan pada Maret 1895. alat ini memiliki keunggulan yakni mekanisme gerakan tersendat yang seperti menggunakan mesin jahit, yang memungkinkan frame dari film yang diputar akan berhenti sesaat untuk disinari lampu proyektor. Sinematograf ini berfungsi menjadi alat perekam. Lumiere bersaudara pun akhirnya menghasilkan serta memutar film buat pertama kalinya yang mereka pertontonkan pada rakyat Perancis berjudul *Workers Leaving the Lumiere's Factory* yang bercerita tentang laki-laki dan wanita pekerja di pabrik Lumiere.

3. Jenis-Jenis Film

Menurut Effendy, ada beberapa jenis film berdasarkan sifatnya, antara lain:

a. Film Cerita (Story Film)

Film cerita adalah film yang mengandung suatu cerita, yang lazim dipertunjukkan pada gedung bioskop menggunakan para bintang filmnya yang tenar. sebagai cerita film ini harus mengandung unsur-unsur yang bisa menyentuh rasa manusia. Film ini bersifat auditif visual, yang dapat disajikan pada public pada bentuk gambar yang dapat dilihat dengan suara yang bisa didengar.

b. Film berita (*Newsreel*)

Film isu atau newsreel adalah film mengenai keterangan, peristiwa yang benar-benar terjadi. sebab sifatnya berita, maka film yang disajikan wajib mengandung nilai informasi (*news value*). menggunakan adanya TV

yang juga mempunyai sifat auditif visual seperti film, maka gosip yang difilmkan bisa dipertunjukkan kepada publik melalui TV lebih cepat daripada dipertunjukkan di bioskop yang lebih banyak didominasi diawali film cerita.

c. Film Dokumenter

Istilah dokumenter pertama kali digunakan oleh sutradara Inggris, John Grierson buat mendeskripsikan suatu jenis film yang dipelopori oleh seorang Amerika Serikat bernama Robert Flaherty. Grierson mendefinisikan film dokumenter Flaherty sebagai karya ciptaan tentang fenomena. Titik berat dari film dokumenter ini merupakan fakta atau peristiwa yang terjadi tidak jarang film dokumenter berkisar pada hal-hal yang merupakan deretan manusia dan alam.

d. Film Kartun

Titik berat pembuatan film kartun ialah seni lukis. Ditemukannya sinematografi telah menimbulkan gagasan pada para pelukis untuk menghidupkan lukisannya. Lukisan-lukisan tersebut dapat mengakibatkan hal yang lucu serta menarik, karena dapat memainkan peranan yang mungkin diperankan oleh manusia. Tokoh dalam film kartun pun dapat dibuat menjadi ajaib seperti dapat terbang, menghilang, menjadi besar dan kecil secara tiba-tiba dan lain-lain.

4. Unsur-unsur Film

Dalam pembuatan sebuah karya film, diperlukan sebuah upaya kerja yang kolaboratif, yakni melibatkan sejumlah keahlian tenaga kreatif yang menghasilkan suatu keutuhan yang saling mendukung dan menciptakan perpaduan yang baik sebagai syarat utama bagi lahirnya film yang baik. Sumarno dalam bukunya menjelaskan unsur-unsur yang diperlukan dalam film, di antaranya:³⁷

a. Sutradara

³⁷ Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. h. 34-80.

Sutradara menduduki posisi tertinggi dari segi artistik ialah yang memimpin pembuatan film ihwal “bagaimana yang harus tampak” oleh penonton. sutradara bertanggung jawab buat mengatur laku pada depan kamera, mengarahkan akting serta dialog dan mengontrol posisi kamera bersama gerak kamera, suara, pencahayaan, di samping hal-hal lain serta menyumbang pada yang akan terjadi akhir sebuah film.

b. Penulis Skenario

Penulis skenario merupakan seorang yang memiliki keahlian untuk menuangkan sebuah film dalam bentuk tertulis. Penulis skenario memiliki tugas untuk menjabarkan gagasan, jalan cerita, perwatakan dan bahasa. Seseorang menyusun dialog ke dalam bahasa yang hidup dan sesuai dengan karakter para tokoh.

c. Penata Fotografi (Juru Kamera)

Penata fotografi atau juru kamera (tak jarang dianggap cameraman) artinya tangan kanan sutradara dalam kerja lapangan. beserta sutradara dia bertugas buat memilih jenis-jenis shot dan memilih jenis lensa maupun filter lensa yang hendak digunakan dan memilih diafragma kamera dan mengatur pencahayaan. ia pun bertanggung jawab buat memeriksa hasil syuting dan menjadi pengawas di proses film di laboratorium agar mendapatkan hasil akhir yang baik.

d. Penyunting (Editor)

Penyunting atau Editor memiliki tugas menyusun yang akan terjadi syuting hingga membentuk pengertian cerita. Editor bekerja di bawah pengawasan sutradara tanpa mematikan kreativitas karena pekerjaan editor sesuai suatu konsepsi. Editor memiliki hak buat memotong, menyempurnakan serta membentuk kembali gambar atau suara hasil syuting buat mendapatkan isi yang diinginkan pada setiap bagian atau film secara keseluruhan.

e. Penata Artistik

Penata artistik ialah seorang yang mempunyai keahlian pada menyusun segala sesuatu yang melatarbelakangi cerita film, yakni menyangkut ihwal setting yang dimaksud dengan setting artinya tempat dan saat berlangsungnya cerita pada film.

f. Penata bunyi

Penata suara memiliki tugas buat merekam suara baik di lapangan maupun pada studio. perpaduan unsur suara ini nantinya akan sebagai jalur suara yang letaknya bersebelahan dengan jalur gambar pada yang akan terjadi akhir film yang siap diputar.

g. Penata Musik

Penata musik artinya orang yang bertugas dan bertanggung jawab buat menata paduan suara yang berfungsi buat menambah nilai dramatik dalam sebuah film.

h. Pemeran

Pemeran adalah orang yang bertugas buat memainkan kiprah tokoh pada sebuah film. dia melalui proses penokohan yang akan menggerakkan seorang pemeran menyajikan penampilan yang tepat, seperti cara bertingkah laku, ekspresi emosi menggunakan mimik serta, cara berdialog buat tokoh cerita yang dibawakannya.

F. Teknik Pengambilan Gambar

Menurut Baskin, ada lima hal yang perlu diperhatikan pada pengambilan gambar dalam kaidah jurnalistik televisi, pada antaranya:

1. *Camera angle* (sudut pengambilan gambar)

yakni posisi kamera di saat pengambilan gambar. Masing-masing angle punya makna tertentu. Camera angle terbagi menjadi lima bagian sudut pengambilan, di antaranya:³⁸

³⁸ Askurifai Baskin, *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006) h. 120-137.

- a. *Bird Eye View*, yakni suatu teknik pengambilan gambar yang dilakukan juru kamera dengan posisi kamera di atas ketinggian objek yang direkam. Tujuannya berasal angle ini artinya memberikan objek-objek yang lemah dan tidak berdaya.
- b. *High angle*, adalah pengambilan gambar berasal atas objek. Selama kamera pada atas objek maka hal ini sudah diklaim *high angle*. Kesan yang ditimbulkan asal pengambilan gambar ini artinya kesan 'lemah', 'tidak berdaya', 'kesendirian' serta kesan lain yang mengandung konotasi 'dilemahkan'.
- c. *Low angle*, yakni teknik sudut pengambilan gambar asal arah bawah objek. Teknik ini mendeskripsikan kesan seorang yang berwibawa atau 'berkuasa'. seseorang yang ditampilkan menggunakan sudut pengambilan ini akan mempunyai kesan dominan.
- d. *Eye level*, adalah teknik pengambilan gambar yang sejajar dengan objek. yang akan terjadi berasal teknik ini menawarkan tangkapan pandangan mata seorang yang berdiri sejajar atau yang mempunyai berukuran tubuh yang sama dengan objek. bisa dikatakan sudut seperti ini tak mengandung kesan tertentu.
- e. *Frog eye*, merupakan teknik pengambilan gambar yang dilakukan dengan ketinggian kamera sejajar dengan dasar (alas) kedudukan objek. Teknik ini membuat kesan dramatis buat menunjukkan suatu pemandangan yang aneh, gasal bahkan mengerikan dan penuh dengan misteri dua. *Frame size* (ukuran gambar), yakni berukuran shot buat menunjukkan situasi objek yang bersangkutan terdapat 2 belas bagian dalam frame size di antaranya:
- 1) *Close-up*, teknik pengambilan gambar menggunakan jarak dari batas kepala hingga bagian bawah leher. Berfungsi buat memberi ilustrasi objek secara jelas.

- 2) *Medium close-up* (MCU), yakni pengambilan gambar dengan jeda asal batas ketua hingga permukaan dada memiliki fungsi buat menegaskan profil seorang.
- 3) *Big close-up* (BCU), pengambilan gambar menggunakan jarak berasal batas kepala sampai dagu objek. Berfungsi menonjolkan objek untuk menimbulkan ekspresi tertentu.
- 4) *Extreme close-up* (ECU), pengambilan gambar yang ukurannya dari jarak yang sangat dekat sekali memiliki fungsi untuk menunjukkan detail suatu objek.
- 5) *Mid shot*, pengambilan gambar dengan jarak dari batas kepala hingga perut bagian bawah. Berfungsi memperlihatkan seorang dengan sosoknya.
- 6) *Knee shot*, pengambilan gambar asal batas kepala hingga lutut fungsinya buat memperlihatkan sosok objek.
- 7) *Extreme close-up*, pengambilan gambar dari batas kepala hingga kaki fungsinya buat memperlihatkan objek menggunakan lingkungan sekitar.
- 8) *Long shot*, pengambilan gambar holistik objek penuh dengan latar belakangnya fungsinya buat menunjukkan objek menggunakan latar belakangnya.
- 9) *One shot*, teknik pengambilan gambar dengan satu objek. memperlihatkan seorang pada frame.
- 10) *Two shot*, teknik pengambilan gambar dua objek. Menampilkan adegan dua objek sedang berinteraksi.
- 11) *Three shot*, teknik pengambilan gambar tiga objek. menunjukkan tiga orang menggunakan interaksi.
- 12) *class shot*, teknik pengambilan gambar dengan memperlihatkan objek lebih dari tiga orang. Gerakan Kamera, yakni posisi kamera diam, sementara objek bidikan bergerak. ada tiga gerakan kamera antara lain:
 - 13) *Zoom and zoom out* (gerakan mendekat serta menjauh).

14) *Tilting/ till up and till down* (gerakan dari bawah ke atas dan dari atas ke bawah).

15) *Panning right and panning left* (gerakan kamera dari kiri ke kanan serta dari kanan ke arah kiri).

2. Gerakan objek

yakni posisi kamera diam, sementara objek bidikan bergerak. ada tiga gerakan objek, antara lain:

- a. Objek sejajar dengan kamera
- b. *Walk in/walk away* (gerakan objek menjauh serta mendekat)
- c. *Framing* (masuknya objek ke pada frame film yang sebelumnya kosong).

3. Komposisi

yakni seni menempatkan gambar di posisi yang baik serta enak dipandang. Komposisi pada sebuah frame dipengaruhi oleh tiga faktor, antara lain:

- a. *Headroom*, yakni teknik pengaturan frame di bagian atas sampai bagian bawah kepala objek.
- b. *Noseroom*, yakni jarak pandang seorang terhadap objek lainnya baik ke arah kiri maupun ke kanan.
- c. *Looking space*, yakni bagian ruangan depan atau belakang objek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Prastowo mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu metode yang digunakan untuk mempelajari atau meneliti objek-objek dalam lingkungan alamiahnya dengan menggunakan metode-metode alamiah, tanpa manipulasi atau pengujian hipotesis, apabila hasil penelitian bersifat non-metodologis. Penelitian generalisasi berdasarkan ukuran kuantitatif, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.³⁹ Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, seperti yang didefinisikan oleh Jalaluddin Rakhmat sebagai metode yang memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi⁴⁰.

B. Sumber Data

1. Data primer, yaitu data berupa dokumen elektronik yang diperoleh dari arsip film “Pengabdi Setan dua” berupa video dan gambar adegan yang berkaitan dengan penelitian yang dipilih.
2. Data sekunder. Data diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti buku, artikel, internet, dan literatur terkait lainnya yang menggunakan bahan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah film “Pengabdi Setan 2 (Communion)”, dan objek penelitiannya adalah foto-foto adegan, cerita, dan percakapan yang berkaitan dengan fenomena musyrik yang terdapat dalam film “Pengabdi Setan”.

³⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016). h. 24.

⁴⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut langkah-langkah teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati dengan cermat, mencatat kejadian yang terjadi, serta mempertimbangkan hubungan antara berbagai elemen dalam kejadian tersebut. Pengamatan selalu merupakan bagian dari penelitian, yang dapat dilakukan baik di lingkungan laboratorium maupun dalam konteks alami.

Dalam studi ini, pengamatan dilakukan sebagai observasi non partisipan, di mana peneliti berperan sebagai pengamat atau saksi terhadap suatu peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Di sini, peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pengamat aktif dengan memperhatikan adegan dan percakapan dalam film ‘Pengabdi Setan 2’. Penulis lalu melakukan pencatatan dan mengidentifikasi elemen-elemen penting yang menjadi fokus utama konflik yang telah dipilih serta menganalisisnya dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan

2. Dokumentasi

Menurut Kartono yang dikutip dalam buku Metode Penelitian Kualitatif karya Imam Gunawan, dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang berupa tulisan, lukisan, atau karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dianggap Bila didukung oleh dokumen⁴¹. Dalam penelitian ini, penulis telah mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan film “Pengabdi Setan” antara lain film dalam format *soft copy*, dokumen-dokumen seperti resensi,

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, h. 176.

literatur film dari internet dan media lainnya, serta penggunaan buku-buku terkait Melalui penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data ini menggunakan Metode analisis semiotika dengan contoh yang digagas oleh Roland Barthes. Barthes memakai kata “*orders of signification*”. *First order signification* artinya denotasi. Sedangkan konotasi ialah *second order of signification*. Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama artinya korelasi antara sebuah indikasi terhadap realitas eksternal. Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling konkret asal pertanda (*sign*)⁴². Pada pengertian umum, denotasi umumnya dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang sesungguhnya, bahkan kadang kala pula diklaim menggunakan surat keterangan atau acuan. Konotasi artinya kata yang dipergunakan Barthes buat menunjukkan signifikasi tahap ke 2. . Hal ini menggambarkan hubungan yang terjadi waktu pertanda bertemu dengan perasaan atau emosi asal pembaca dan nilai-nilai kebudayaannya. menggunakan kata lain, denotasi ialah apa yang digambarkan pertanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana menggambarannya. di signifikasi tahap ke 2 yang berhubungan menggunakan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos⁴³ merupakan bagaimana kebudayaan mengungkapkan atau memahami beberapa aspek perihal empiris dan tanda-tanda alam. Mitos merupakan suatu sarana pada mana suatu ideologi berwujud. Siapapun mampu menemukan ideologi dalam teks dengan jalan meneliti konotasi-konotasi yang terdapat di dalamnya.

⁴² Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). h. 21-22

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sekilas Tentang Film Pengabdi Setan 2

Film Pengabdi Setan 2: Communion merupakan film horror yang bercerita ketika Beberapa⁴⁴ tahun setelah berhasil menyelamatkan diri dari kejadian mengerikan yang membuat mereka kehilangan ibu dan si bungsu Ian, Rini dan adik-adiknya, Toni dan Bondi, serta Bapak tinggal di rumah susun karena percaya tinggal di rumah susun aman jika terjadi sesuatu karena ada banyak orang. Namun, mereka segera menyadari bahwa tinggal bersama banyak orang mungkin juga sangat berbahaya, jika mereka tidak sangat mengenali siapa saja yang menjadi tetangga mereka. Pada sebuah malam penuh teror, Rini dan Keluarganya harus kembali menyelamatkan diri. Tapi kali ini, mungkin sudah terlambat untuk lari.

Film Pengabdi Setan 2: Communion menjadi salah satu film layar lebar paling laris di kancah perfilman Indonesia. Dilansir dari laman situs filmindonesia.or.id, film Pengabdi Setan 2: Communion menempati peringkat kedua dalam perolehan jumlah penonton pada tahun 2022, dengan pencapaian sebanyak 6.390.970 penonton.⁴⁵

Pada hari pertama penayangan, Pengabdi Setan 2: Communion berhasil menembus 701 ribu penonton. Karena animo yang begitu besar, film ini disebut-sebut sebagai tanda bangkitnya kualitas film horor Indonesia.

⁴⁴ [Satan's Slaves 2: Communion \(2022\) - Plot - IMDb](#)

⁴⁵ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/09/10-film-indonesia-dengan-jumlah-penonton-terbanyak-hari-pertama-pengabdi-setan-2-masuk-daftar> diakses pada tanggal 10 Oktober 2024

No	Nama	Nilai / Penonton
1	Dilan 1991	800.255
2	Pengabdi Setan 2: Communi	701.891
3	Milea: Suara dari Dilan	404.762
4	KKN di Desa Penari	315.486
5	Warkop DKI Reborn: Part 2	313.623
6	Warkop DKI Reborn: Part 1	270.000
7	Danur 3: Sunyaruri	251.157
8	Dilan 1990	225.219
9	Habibie & Ainun 3	218.253
10	Suzzana: Bernapas dalam K	207.462

gambar 4.1

Dari gambar di atas terlihat bahwa pada hari pertama penayangan tahun 2016-2022, film *Pengabdi Setan 2: Communion* menduduki posisi kedua yang mampu mendatangkan penonton terbanyak di hari pertamanya dengan capaian 701 ribu penonton. Pada peringkat pertama, terdapat film "*Dilan 1991*" (800 ribu penonton) serta di urutan ketiga terdapat film *Milea: Suara Dari Dilan* (404 ribu penonton). Dari gambar di atas juga menunjukkan jika film "*Pengabdi Setan 2: Communion*" unggul jauh dari film bergenre horor lainnya, yakni film "*KKN Di Desa Penari*" di posisi keempat serta film "*Danur 3: Sunyaruri*" dan "*Suzzana: Bernapas Dalam Kubur*" yang masing-masing menempati peringkat tujuh dan sepuluh. Selain prestasi di atas, berbagai macam penghargaan pun telah diraih pada berbagai ajang penganugerahan film. Salah satunya dalam ajang Festival Film Indonesia (FFI) ke-42 yang diselenggarakan pada tanggal 22 November 2022, film *Pengabdi Setan 2: Communion* masuk dalam tujuh Nominasi peraih penghargaan dan berhasil membawa pulang dua penghargaan yaitu Penata Suara Terbaik dan Penata Efek Visual Terbaik. Atas prestasinya tersebut, film *Pengabdi Setan 2: Communion* menjadi film pertama yang dibuat dengan teknologi IMAX dan akan tayang secara eksklusif di Shudder, Amerika Serikat (AS), Kanada, Inggris, Irlandia, Australia, dan Selandia. *Pengabdi Setan 2: Communion* berhasil menggebrak dunia film horor Indonesia dengan konstruksi cerita yang bagus, pengambilan gambar yang sempurna, efek seram yang benar-benar mengerikan, serta beberapa jumpscare yang sukses membikin jantung penonton berloncatan ke sana ke mari, sehingga layak jika film *Pengabdi Setan 2: Communion* mendapatkan prestasi sebagai salah satu film horor terlaris saat ini.

2. Sinopsis Film Pengabdi Setan 2

Pada tanggal 17 April 1955,⁴⁶ Budiman Syailendra menerima permintaan dari Heru Kusuma, seorang komandan polisi dan sahabat lama, untuk meliput penemuan puluhan mayat yang ditemukan bersujud di *Observatorium Bosscha*. Heru enggan menangani kasus ini secara resmi, khawatir langkah tersebut akan mengganggu jalannya Konferensi Asia–Afrika di Bandung. Ia meminta Budiman untuk menyelidiki secara diam-diam dan menyebarkan informasi mengenai temuan tersebut.

Setelah hampir tiga dekade, pada tahun 1984, Rini Suwono beserta keluarganya, ayahnya Bahri dan adik-adiknya, Toni serta Bondi membuat rumah baru di lantai 8 sebuah rumah susun pemerintah di Jakarta Utara, tidak jauh dari laut. Di samping rumah mereka tinggal Wisnu Hendrawan, seorang yatim piatu yang tinggal bersama ibunya yang tuna rungu sejak ayahnya meninggal akibat kebakaran.

Suatu hari, Bondi dan teman-temannya, Ari Gunawan dan Darto Suhaimi, mulai menggali pekarangan rumah susun yang konon menyimpan makam. Namun, Ari harus pulang lebih awal untuk menjaga adiknya, Wina Endarti. Sementara itu, Toni jatuh hati pada Tari Daryati, wanita yang tinggal di lantai 9, tetapi Tari menolak perasaan Dino Suhendar, pemuda dari lantai 13 yang juga tertarik padanya.

Tragedi menimpa pada 16 April 1984, ketika sebuah lift mengalami kecelakaan, menewaskan hampir seluruh isi di dalamnya, termasuk ibu Wisnu dan ayah Ari, serta empat anak kecil yang sedang memungut uang logam. Keberuntungan berpihak pada Bahri, yang menjadi satu-satunya penyintas. Para korban kemudian dikafani di unit masing-masing, bersiap untuk dimakamkan keesokan harinya. Namun, berita akan badai besar membuat banyak penghuni rumah susun pergi mengungsi. Memasuki malam, listrik padam dan banjir melanda lantai dasar, memerangkap penghuni yang masih berada di dalam.

⁴⁶ <https://www.cnnindonesia.com/cdn.ampproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/hiburan/20220804150150-220-830331/sinopsis-pengabdi-setan-2-communion-babak-baru-teror-horor-ibu/>

Di sisi lain, Budiman menerima kiriman paket dari Heru yang telah meninggal karena bunuh diri. Di dalam paket tersebut terdapat berbagai benda, antara lain foto Bahri semasa muda, gambar rumah susun yang baru dibangun, dan alat penyiksa bernama pear of anguish. Merasa ada bahaya yang mengancam di rumah susun, Budiman berupaya mendatangi lokasi tersebut, namun tak ada satu pun yang bersedia mengantarnya karena banjir yang melanda.

Di tengah kegelapan, Ari dijemput Bondi dan Darto, meninggalkan Wina dan ibunya di lantai 10. Wina tidak bisa melupakan kenangan tragis temannya yang tewas dalam kecelakaan lift. Dia mendengar suara ibunya dari lift, yang entah mengapa terbuka. Ketika ia masuk, Wina sadar lift itu tidak memiliki gerbong, dan ia terseret melayang di udara sebelum akhirnya terjatuh dan meninggal.

Sementara itu, Toni berusaha memperbaiki radio milik Tari yang rusak. Namun, saat radio itu mulai menyiarkan suara wanita yang terjebak di sebuah liang, Tari langsung menyerahkannya kembali. Setelah membuang radio tersebut, Toni membantu Ustadz Mahmud menutup jendela-jendela yang terbuka di unit-unit lainnya.

Setelah tiba di lantai 13, Dino meminta Toni untuk mengambil garpu yang terjatuh ke unit sebelah. Di sana, Toni menemukan album foto yang menampilkan gambar rumah susun baru, orang-orang yang sering dia lihat saat ibunya tampil, serta sebuah foto Raminom yang sangat mirip dengan ibunya. Tercengang, Toni segera keluar dengan diikuti oleh Dino untuk menjemput Tari, yang baru saja diganggu oleh pocong saat salat.

Sementara itu, Rini dan Wisnu mengunjungi unit Ari dan menemukan jasad ibu Ari yang tewas bunuh diri. Saat bertemu dengan Toni, Dino, dan Tari, Rini membuka koper milik Bahri dan terkejut mendapati isinya adalah puluhan jari manusia. Dino dan Tari memutuskan untuk meninggalkan rumah susun, berpisah dengan Rini, Toni, dan Wisnu yang berniat mencari Bondi terlebih dahulu.

Namun, Tari berubah pikiran dan kembali ke atas, di mana dia dihantui oleh Ustaz Mahmud, yang dibunuh dan kini menjadi arwah gentayangan. Ketika bersembunyi di tempat sampah, dia terkejut oleh radionya yang terkutuk serta sosok pocong korban kecelakaan lift, yang menyebabkan dia terjatuh dan kehilangan

nyawa. Dino pun menemui nasib serupa ketika dia dikejutkan oleh Raminom hingga lehernya tertusuk garpu rumput.

Ari, Bondi, dan Darto memasuki unit Ketua RT di lantai 2, menemukan foto yang mengungkapkan bahwa rumah susun itu dibangun di atas pemakaman. Mereka juga menyadari bahwa meski gedung tersebut memiliki 15 lantai, tidak ada tangga yang mengarah ke lantai 15. Di lantai 14, mereka bertemu Ian, anak bungsu Suwono yang diculik oleh pengabdi setan tiga tahun lalu, di sebuah unit yang tidak terkunci. Ketika Rini dan Wisnu tiba, Wisnu dapat berkomunikasi dengan Ian menggunakan bahasa isyarat. Rini bertekad membawa Ian ke bawah, tetapi mereka terhalang oleh Bahri.

Melihat Ian, Bahri langsung menyerang, dan lampu semprong yang dibawa Rini mendadak mati. Dalam kegelapan, mereka melarikan diri panik, dikejar oleh mayat-mayat dari kecelakaan lift yang bangkit, sementara pengabdi setan berjubah hitam muncul dari segala arah. Rini pun dipukul oleh salah satu sosok hitam itu dan jatuh pingsan.

Ketika Rini terbangun, dia mendapati dirinya berada di lantai 15 yang tersembunyi, di mana Ian memimpin orkestra para pengabdi setan bersama Raminom dan mayat-mayat yang bangkit di sampingnya. Ian memberi Rini daun peterseli yang membuatnya terbuai dalam mimpi indah, namun Rini segera sadar dan memuntahkan daun tersebut. Dalam pandangannya, dia melihat Bahri dieksekusi dengan ditarik oleh empat kuda dari arah yang berbeda hingga tewas.

Saat Toni terikat, Budiman dan Wisnu datang. Budiman menembakkan pistol ke arah para pengabdi setan, sambil melemparkan biji saga hitam ke kelompok pocong agar mereka tidak menyerang, dan mengarahkan alat penyiksa pear of anguish ke Raminom hingga sosok itu terlempar ke atas. Setelah membekuk Ian, Rini turun ke lantai terbawah bersama Budiman, Wisnu, Toni, dan Bondi, dibantu oleh Ari dan Darto menuju perahu untuk mencoba melarikan diri.

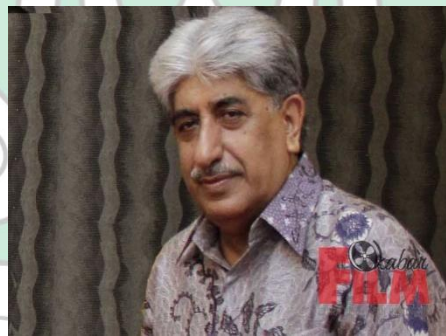
Dalam perahu, Budiman menceritakan tentang Bahri yang bergabung dengan pemuja Raminom. Ia mengajak istrinya, Mawarni, untuk ikut serta agar mereka dapat memiliki anak dan agar Mawarni bisa menjadi penyanyi terkenal. Namun, Bahri kemudian ingin mengakhiri keterlibatannya dengan sekte pemuja

setan tersebut. Sayangnya, untuk melakukannya, ia harus memenuhi syarat mengerikan: membunuh seribu jiwa. Akibatnya, ia pun terpaksa menjalani kehidupan sebagai penembak misterius. Budiman juga mengungkapkan bahwa sebenarnya Bahri adalah target sekte itu, bukan Mawarni.

Keesokan harinya, Darminah dan Batara mengunjungi rumah susun, di mana mereka mengungkapkan bahwa mereka merupakan pemilik unit yang terletak di sebelah unit Dino. Darminah merasa menyesal karena tidak hadir dalam peristiwa malam sebelumnya, namun Batara menenangkan hatinya, meyakinkannya bahwa semua kejadian tersebut sesuai rencana mereka. Dalam pembicaraan, mereka menyadari bahwa orang-orang di sekitar tidak mengetahui posisi mereka yang sebenarnya, lalu menari bersama. Kamera kemudian beralih ke sebuah foto bertuliskan "Bandung, 1955", menampilkan Darminah dan Batara yang tampak muda, seolah waktu tidak berpengaruh pada wajah mereka.

3. Profil Produser, Sutradara dan Pemeran

a. Profil Produser



gambar 4,2

Gope T. Samtani,⁴⁷ yang lahir pada 1 Oktober 1943 di Surakarta, Jawa Tengah, adalah seorang pengusaha dan produser film terkenal asal Indonesia. Ia dikenal sebagai pendiri dan pemilik rumah produksi Rapi Films. Meskipun pada masa mudanya memiliki cita-cita untuk menjadi dokter, impian tersebut tidak terwujud. Sebagai gantinya, Gope merintis kariernya sebagai pedagang pakaian sebelum akhirnya mendirikan Rapi Films.

⁴⁷ <https://www.festivalfilm.id/arsip/name/gope-t-samtani>

Sejak kecil, Gope telah memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap dunia film. Ketika mendirikan Rapi Films pada tahun 1968, ia memulai usahanya dengan modal sekitar Rp 3 juta. Awalnya, perusahaan ini didirikan sebagai usaha ekspor-impor. Dalam mengembangkan Rapi Films, Gope tidak ragu untuk meminta nasihat dari kakaknya, Subagio Samtani, yang sudah berpengalaman sebagai produser di PT Sambung Film, serta Turino Djunaidi dari PT Sarinande Film.

Produksi pertama Rapi Films, berjudul "Air Mata Kekasih," dirilis pada tahun 1970 dan langsung meraih kesuksesan. Dengan rata-rata tiga film yang diproduksi setiap tahun, hingga awal tahun 1985, perusahaan yang dipimpin oleh Gope telah meluncurkan 45 judul film.

Gope T. Samtani juga telah menerima berbagai penghargaan, termasuk penghargaan Parfi sebagai Produser Teladan. Ia dua kali mendapatkan piala Antemas, yang diberikan untuk film terlaris, melalui film "Rahasia Perkawinan" di Festival Film Indonesia 1981 di Semarang dan "Nyi Blorong" di Festival Film Indonesia 1983 di Medan.

b. Profil Sutradara



gambar 4.3

Joko ⁴⁸Anwar lahir pada tanggal 3 Januari 1976 di sebuah kawasan perkampungan miskin di Medan, Sumatra Utara dan tumbuh besar dengan menonton film-film

⁴⁸ <https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/profil-tokoh/profil-joko-anwar-sutradara-indonesia-dengan-segudang-karya->

kungfu dan horor. Sejak duduk di sekolah menengah pertama, Selain itu, ia juga menulis dan mendeskripsikan drama . Joko kemudian mendaftar di Institut Teknologi Bandung untuk mempelajari teknik penerbangan karena para siswa tidak begitu tertarik untuk masuk ke sekolah film . Setelah lulus kuliah pada tahun 1999, ia bekerja sebagai wartawan untuk The Jakarta Post sebelum menjadi kritikus film.

Saat mendiskusikan kisah Nia Dinata dengan Jakarta Post, produser sekaligus sutradara film tersebut , Joko , sangat mendukung dan membantu menjelaskan proyek film tersebut , yang kemudian dikenal dengan judul Arisan! (2003). Film Kesuksesan kesuksesan ini bersifat komersial dan kritis, dan telah memenangkan beberapa penghargaan baik di dalam maupun luar negeri, termasuk " Film Terbaik " di MTV Indonesia Movie Awards 2004 dan " Film Terbaik " di Festival Film Indonesia 2004 .bersifat komersial dan kritis ,Film ini telah memenangkan beberapa penghargaan baik di dalam maupun luar negeri, termasuk " Film Terbaik " di MTV Indonesia Movie Awards 2004 dan "Film Terbaik" di Festival Film Indonesia 2004 .

c. Tara Basro



gambar 4.4

Andi ⁴⁹Mutiara Pertiwi Basro atau yang lebih dikenal dengan Tara Basro lahir di Jakarta, 11 Juni 1990 merupakan seorang show dan aktris berkebangsaan Indonesia. Graduated class GADIS Sampul 2005 ini memulai make a big appearance di dunia perfilman Indonesia dengan tampil sebagai Putri dalam sekuel terbaru Catatan Si Boy pada tahun 2011 berjudul Catatan (Harian) Si Boy. Setahun

⁴⁹ <https://www.themoviedb.org/movie/925786-pengabdian-2-communion/cast>

berikutnya Tara tampil dalam sebuah film omnibus bergenre horor Hi5teria dan sebuah film dramatization Rumah dan Musim Hujan. Setelah hanya membintangi satu film tahun 2013 bersama Pandji Pragiwaksono dalam Make Cash, Tara membintangi empat film tahun 2014 yaitu Princess, Bajak Laut dan Outsider film omnibus bergenre keluarga, The Correct One sebuah film dramatization romantis berbahasa Inggris, Executioners sebuah film thriller kerja sama Indonesia dan Jepang, dan Pendekar Tongkat Emas sebuah film tentang dunia persilatan. Pada tahun 2015 Tara berhasil meraih penghargaan Aktris Terbaik dalam Celebration Film Indonesia 2015 melalui peran sebagai Sari di film A Duplicate of My Intellect karya Joko Anwar.

d. Endy Arfian



gambar 4,5

Arfiandi Eka Putra atau dikenal dengan Endy Arfian lahir di Jakarta, 22 Mei 2001 merupakan seorang aktor berkebangsaan Indonesia dan mempunyai darah campuran Jerman-Jawa. Endy merupakan anak tunggal dari pasangan Adi Hartadi (ayah) dan Jayanti Haskara Dwi Putri (ibu).

e. Nasar Anuz



gambar 4.6

Nasar Zahran Ahmad atau lebih dikenal dengan Nasar Anuz lahir di Jakarta, 12 Juli 2007 adalah seorang aktor televisi Indonesia. Dia dikenal karena perannya di pertunjukan Catatan Hati Seorang Istri sebagai Dante, Putri Titipan Tuhan sebagai Fauzan Salman dan Tuhan Beri Kami Cinta sebagai Ayu

f. Bont Palarae



gambar 4.7

Bront Palarae atau bernama asli Nasrul Suhaimin Bin Saifuddin lahir di Alor Setar, Kedah, Malaysia, 27 September 1978 adalah seorang aktor, penulis skenario, sutradara, dan produser asal Malaysia. Dia merupakan keturunan Melayu, Punjab-Pakistan, dan Thai. Pada 2005, dia menerima beasiswa dari pemerintah Italia untuk mengikuti kursus singkat dalam Bahasa dan Budaya di Universitas untuk Orang Asing Perugia, Italia. Dia memperpanjang masa tinggal dan mengelilingi negeri tersebut selama empat bulan berikutnya.

g. Ayu Laksmi



Gambar 2.7
gambar 4.8

I Gusti Ayu Laksmiyani (dikenal sebagai Ayu Laksmi) lahir di Singaraja, Bali 25 November 1967 merupakan penyanyi, penulis lagu, penari, aktris film dan teater berkebangsaan Indonesia. Sempat dikenal sebagai lady rocker di awal 90-an.

Pada tahun 2011, 20 tahun sejak album pertamanya dirilis, ia muncul kembali. dengan album terbarunya, Svara Semesta. Saat ini Ayu Laksmi kembali aktif dalam berbagai Music Festival/event berskala lokal, nasional maupun International.

h. Muhammad Adhiyat



gambar 4.9

Muhammad Adhiyat Abdulkadir (lahir 28 Februari 2011) adalah pemeran dan presenter berkebangsaan Indonesia. Namanya mulai dikenal sejak memerankan tokoh Ian dalam film Pengabdi Setan pada tahun 2017, yang mengantarkannya memperoleh berbagai penghargaan.

i. Wisnu Hendrawan



gambar 4.10

Teuku Muzakki Ramdhan (lahir 11 Agustus 2009) merupakan pemeran, penyanyi, dan model berkebangsaan Indonesia keturunan Aceh. Muzakki merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Raja dan Meli Amalia. Ibunya mempunyai usaha di bidang makanan dengan nama yang diambil dari.

j. Ratu Felisha



gamabr 4.11

Ratu Felisha Renatya (lahir 16 Oktober 1983) adalah pemeran, model, dan pengusaha berkebangsaan Indonesia. Ia memulai kariernya dari modeling dengan meraih penghargaan juara favorit pilihan pembaca dalam pemilihan Wajah Femina tahun 2001.

k. Egi Fedly



gamabr 4.12

Egi Fedly (lahir 11 September 1956; umur 61 tahun) Aktor Indonesia . Ia pertama kali pertama kali diperkenalkandiperkenalkan ke sinetron dan kemudian beralih ke bermain sinema layar lebar .ke sinetron dan kemudian pindah ke bermain di bioskop layar lebar. Film yang pernah telah dirilisantara lain Fiksi (2008), Puber (2008), Belenggu (2012), termasukMenit (2013), Nenek Siam (2015), Guru Bangsa: Tjokroaminoto (2015), Alif Lam Mim (2015), The Journey : Mencari Mata Air (2015), Headshoot (2015), Marlina Si Pembunuh Empat Babak (2016), Parakang (2016), Nyai Ahmad Dahlan (2016), Jaelangkung (2017), dan Pengabdi Setan (2017).

1. Jourdy Pranata



gambar 4.13

Jourdy Pranata (lahir 2 Januari 1994) adalah pemeran, model, penyanyi, dan pembawa acara televisi berkebangsaan Indonesia. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Telkom, Jourdy berkarier sebagai kru film dan beberapa kali terlibat sebagai figuran, ia kemudian serius untuk menjalani bidang seni peran sejak 2018 dan mendapatkan peran dalam film *Habibie & Ainun* 3. Jourdy memenangkan penghargaan sebagai pemeran utama pria terfavorit dalam Indonesian Movie Actors Awards 2022 berkat perannya dalam film *Kukira Kau Rumah*.

m. Kiki Narendra



gambar 4.14

Irenius Narendra, yang dikenal sebagai Kiki Narendra (lahir 28 Juni 1979) adalah pemeran dan musisi berkebangsaan Indonesia. Kiki mengawali kariernya di dunia hiburan dengan mempelajari seni peran di pusat pembelajaran teater, yakni Teater Populer pada 2009.

Pada tahun 2012, Kiki memulai debutnya dalam berakting, yakni dengan membintangi film layar lebar *Tampan Tailor*. Selain itu, pada tahun yang sama, Kiki juga terjun ke industri musik. Ia bergabung sebagai gitaris dalam grup musik Lucka yang mengusung genre rock.

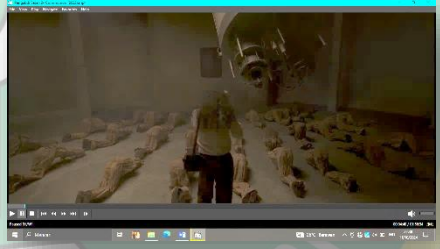
B. Analisis Makna Denotasi, Konotasi Dan Mitos Pada Film Pengabdi Setan 2 (Communion)

Film Pengabdi Setan 2 Communion hadir dengan menyuguhkan Penonton atau Penikmat Film Horor dengan jalan cerita yang menarik, adegan-adegan seram yang meguras adrenalin penonton serta terdapat nilai-nilai kesyirikan yang disajikan oleh film ini. Dalam beberapa scene ditampilkan beberapa adegan dan dialog yang mengandung fenomena atau gambaran yang mengandung unsur syirik.

Maka dari itu, peneliti telah menemukan Tujuh (7) scene dalam film Pengabdi Setan 2 Communion yang berkaitan dengan fenomena Syirik yang di analisis menggunakan semiotika Roland Barthes yang terdiri dari denotasi, konotasi, mitos.

1. Scene 1 (Fenomena mayat bersujud dihadapan Raminom ketua sekte Pengabdi setan)

Tabel 4.1

Shot	Dialog/ suara /teks	Visual
Long shot	Suara jepretan kamera budiman	 Menit 04:40
	Penanda	Petanda
	Budiman memotret kejadian mayat yang sedang bersujud sebuah foto raminom (ketua Sekte Pengabdi setan 2)	Budiman yang berpropesi sebagai wartawan media cetak memotret fenomena mayat yang sedang bersujud dihadapan foto raminom (ketua Sekte Pengabdi Setan) guna membuat berita di media cetak miliknya atas kejadian tersebut

a. Makna denotasi

Makna Denotasi pada adegan ini adalah budiman seorang Wartawan media cetak yang sedang memasuki Gedung Obsevatorium Bosscha yang berada di Bandung. Mendokumentasikan kejadian mayat yang bersujud dihadapan foto bertuliskan Raminom.

b. Makna konotasi

Makna Konotasi pada adegan ini adalah budiman seorang yang berprofesi wartawan memotret fenomena mayat yang menyembah foto Raminom. Yang merupakan salah satu bentuk kejadian kesyirikan yang akhirnya di muat di media cetak miliknya, guna menyebarluaskan tentang kejadian tersebut. Agar menghimbau masyarakat tentang bahaya fenomena syirik yang di buat oleh budiman. Fenomena syirik ini merupakan perbuatan Syirik akbar/ jali adalah perbuatan yang jelas-jelas menganggap adanya tuhan selain Allah SWT dan menjadikannya sebagai tandingan-Nya. Syirik ini menjadi penyebab keluarnya seseorang dari agama Islam, dan orang yang bersangkutan jika meninggal dalam keadaan demikian, akan kekal di dalam neraka. Hakikat syirik akbar adalah memalingkan salah satu jenis ibadah kepada selain Allah! Seperti memohon dan taat kepada selain Allah.

c. Makna Mitos

Makna Mitos pada adegan ini adalah menyembah selain kepada allah seperti jin setan dan lain sebagainya, salah satu perbuatan Syirik besar (Syirik Akbar). Dalam ajaran Agama Islam orang -orang yang melakukan perbuatan menyekutukan allah tidak akan diampuni dosanya oleh Allah Swt. Orang – orang seperti itu akan mendapatkan balasan di akhirat nanti oleh Allah di tempatkan di neraka jahanam.

2. Scene 2 (fenomena korban tumbal lift rusak)

Table 4,2

Shoot	Dialog / suara / Teks	Visual
Medium Shoot	Wisnu tolong wisnu tolong	 Menit 39 : 24
full Shoot	Membaca kalimat tauhid "La ilaha illallah"	 Menit 41 :16
	Penanda	Petanda
	Warga rusun yang sedang didalam lift mengalami kepanikan tiba-tiba lift yang digunakan untuk mobillitas warga mengalami kerusakan secarara mendadak. Salah satu anak kecil bernama wisnu berhasil keluar dari lift tersebut. Wisnu pun berupaya menyelamatkan ibunya dari lift tersebut ,namun hasilnya nihil ibu wisnu menjadi korban atas kecelakaan lift rusak tersebut. Lalu para korban kecelakkan lift	Orang -orang rusun yang sedang berada di dalam lift mengalami ketakutan secara tiba- tiba lift yang digunakan untuk naik turun tangga mengalami kerusakan secara mendadak . wisnu berhasil yang terjebak dalam gerbong lift tersebut akhirnya berhasil berkat upaya ibunya yang mengangkat tubuh wisnu ketika lift terbuka sedikit. Lalu wisnu pun keluar dari gerbong lift tersebut. Lalu wisnu pun berupaya membantu ibunya keluar dengan menggagam tangan

	tersebut langsung di evakuasi dan dikafani di unit masing-masing	ibunya namun pintu gerbong lift perlahan mulai tertutup. Wisnu pun tidak bisa menyelamatkan ibunya dan gerbong lift tersebut jatuh ke lantai dasar dan menewaskan orang yang terjebak dalam gerbong lift tersebut. Akhirnya korban tewas kecelakaan lift di evakuasi oleh warga rusun lalu di kafani di unit masing - masing. Salah satu korban selamat dari kecelakaan lift tersebut hanya bapaknya rini karena saat di interograsi polisi pak bahri dia mengaku pingsan saat terjebak didalam gerbong lift.
--	--	---

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada bagian ini adalah Warga rusun mengalami ketakutan histeris dikarenakan gerbong lift yang digunakan warga susun tiba- tiba mengalami kerusakan dan hilang kontrol. Wisnu yang selamat dari kecelakaan lift tersebut berupaya menyelamatkan ibunya namun, upaya yang dilakukan wisnu hanya sia-sia. gerbong Lift perlahan tertutup dan hilang kontrol sehingga gerbong lift jatuh kedasar lantai lift yang menewaskan korban didalam nya. Korban langsung di evakuasi oleh warga rusun lalu dikafani di unit -unit masing. Satu- satunya korban selamat hanya bapaknya rini pak bahri dikarenakan, saat mengalami tragedi kecelakaan lift tersebut pak bahri mengaku pingsan saat kejadian kecelakaan lift tersebut.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada bagian ini adalah Tragedi kecelakaan lift yang menimpa warga rusun tersebut di sinyalir ada sangkut pautnya dengan tumbal

sekte pengabdi setan dikarenakan bapaknya rini pak bahri satu- satunya korban selamat dan pak Bahri juga dalam kecelakaan tersebut masih bagian anggota sekte Pengabdi setan. Fenomena tersbut merupakan bentuk Syirik al-addah ,suatu perbuatan syirik yang mempercayai tahayul atau mengaitkan kejadian sesuatu dengan hal lainnya.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada bagian ini adalah orang -yang kematiannya janggal biasanya menjadi korban tumbal orang yang bersekutu dengan jin dan setan maupun dukun seperti pesugihan atau pun menjadi korban tumbal tempat mistis atau angker yang membutuhkan tumbal setiap tahunya

3. Scene 3 (Fenomena sholat diganggu mahluk ghaib)

Tabel 4.3

Shoot	Dialog / suara / teks	Visual
Medium Shoot		 Menit 01:19:08
	penanda	Petanda
	Tari yang ketika melakukan ibadah sholat diganggu oleh mahluk ghaib	Tari yang sedang melakukan ibadah sholat diganggu sejumlah mahluk ghaib berupa pocong merasa ketakutan dan tidak tenang melakukan ibadah sholat

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada adegan ini adalah Tari yang sedang melakukan ibadah sholat isya di ganggu oleh mahluk ghaib berupa pocong di belakangnya.

Tari pun merasa ketakutan dan tidak tenang, tari pun ketika melakukan sholat langsung menengok kebelakang betapa kagetnya sejumlah pocong mengganguya dari belakang. Akhirnya tari membatalkan sholatnya dan buru-buru lari keluar dari unit kamarnya.

b. Makna Konotasi

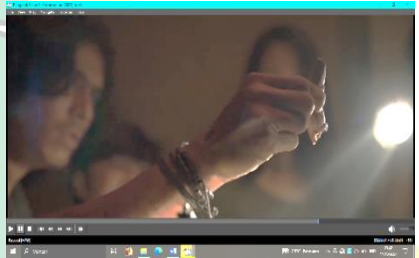
Makna Konotasi pada adegan ini adalah Tari yang tengah diuji keimanannya ketika ia melakukan ibadah sholat isya, diganggu mahluk ghaib sesosok pocong dibelakangnya. Akhirnya membuat tari khusyu dalam sholatnya, lalu tari pun melirik kebelakang, betapa kagetnya tari sejumlah pocong mengganguya solat dari belakang dengan suara rintihan pocong tersebut. Akhirnya tari membatalkan sholatnya dan lari terbirit-birit keluar dari ruang kamarnya. Fenomena ini termasuk kedalam perbuatan Syirik khauf (kategori jenis syirik akbar) yaitu takut kepada selain Allah Subhanahu wa Ta'ala, berupa berhala, thaghut, mayat, makhluk gahib seperti jin, dan orang-orang yang sudah mati, dengan keyakinan bahwa mereka dapat menimpakan mudharat kepada makhluk. Allah Subhanahu wal Ta'ala berfirman: *"Janganlah kamu takut kepada mereka, takutlah kamu kepada-Ku jika kamu benar-benar orang beriman."*(Alil Imran: 175).

c. Makna Mitos

Makana mitos pada adegan ini adalah Orang-orang yang tidak khusyu dalam sholatnya biasanya niat dari sholatnya setengah hati atau keterpaksaan mudah di ganggu oleh setan oleh, karena itu dalam sholat harus di niatkan karena Allah Swt. Agar tidak diganggu hal-hal lain seperti diganggu setan dan jin. Sholat di niatkan kepada Allah Swt, membuat sholat jadi khusyu dan tenang dalam melakukannya. Orang yang setiap hari melakukan sholat akan memperoleh ketenangan di jiwanya.

4. Scene 4 (ditemukan nya koper bapak yang berisi potongan jari manusia)

Tabel 4.4

shoot	Dialog / suara / teks	Visual
Extreme close-up	Rini membawa koper bapak.toni pun bertanya kepada rini Toni : kak ini apa ! Rini : dari dulu, kita tidak tahu kerjaan bapak apa. Toni : bahkan setelah ibu meninggal, bapak tidak pernah bilang dia mau kemana. Rini : dia (bapak) kalo kemana-mana selau bawa tas ini. Dan kalua pulang dimasukin lemari langsung dikunci. Toni : coba kita tebak kira-kira sandinya apa. Dino pun mencoba menebak sandi kunci koper bapak Dino : coba enam enam Toni : Kurang cerdas berarti salah Wisnu pun mencoba menebak sandi kunci koper bapak Wisnu : paling biasanya yang paling gak bias di tebak yang paling biasa nol-nol mungkin Tebakan wisnu pun benar. Koper bapak pun bias terbuka Rini pun membukanya dan ternyata berisikan potongan jari manusia . dino yang merasa tidak	 Menit 01:29:04

	percaya akhirnya memastika apakah itu potongan jari manusia. Dino : beneran apa ngga ini guys Dino pun memegang potongan jari tersebut ternyata potongan jari manusia. Mereka pun lari ketakutan setelah melihat dan memastika isi koper bapak tersebut	
	Penanda	petanda
	Rini menemukan koper bapak yang selama ini disembunyikan oleh bapaknya (pak bahri) dari anak -anaknya	Rini menemukan koper bapak dan membuka bersama toni,dino dan wisnu dan betapa kagetnya ketika koper bisa dibuka ratusan potongan jari manusia didalam koper itu. Mereka pun lari ketakutan setelah melihat isi koper bapak tersebut.

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi pada adegan ini adalah Rini berhasil menemukan koper bapak di lemarnya yang selama ini disembunyikan bapaknya (pak bahri). Rini ,toni ,dino dan wisnu mencoba membukanya dan akhirnya bisa terbuka koper tersebut oleh tebakan wisnu dengan kode sandi koper nol -nol. Betapa kagetnya didalam koper tersebut berisi ratusan potongan jari manusia . Akhirnya mereka ketakutan setelah melihat isi koper tersebut.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada adegan ini adalah Rini pun setelah menemukan koper bapak dan membukanya yang ternyata berisi ratusan potongan jari manusia. Rini dan adiknya mencurigai bapaknya karena bapaknya tidak memberitahu

pekerjaan sebenarnya apa dan ketika ayahnya pergi keluar kota tidak memberitahu tujuannya apa kepada anak-anaknya. Kecurigaan pun muncul di benak rini dan toni apakah bapak punya hubungan perjanjian dengan sekte pengabdian setan. Fenomena ini termasuk kedalam perbuatan Syirik uluhiyah (kategori jenis syirik akbar) adalah beribadah (berdoa) kepada selain Allah atau melakukan bentuk ibadah seperti bernazar dan sebagainya selain kepada-Nya

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah Orang yang melakukan perjanjian dengan jin dan setan membutuhkan media tumbal yang sesuai kesepakatan perjanjian tersebut dengan jin dan setan. Tumbal biasanya berupa hewan bahkan manusia . bila tumbal itu disanggupi oleh orang yang berbuat syirik seperti pesugihan, penglaris dan lain sebagainya. Maka hajatnya akan di kabulkan oleh makhluk ghaib baik jin dan setan ataupun orang pintar (dukun).

5. Scene 5 Mengarahkan benda pear of anguish (sebuah benda yang dapat mengusir setan) ke arah Raminom

Tabel 4.5

shoot	Dialog / suara / teks	Visual
Full Shot	Suara teriakan Raminom	 Menit 01:50:28
	Penanda	petanda

	Pak Budiman Mengarahkan benda pear of anguish (sebuah benda Jimat yang dapat mengusir setan) ke arah Raminom	Raminom pun terhempas sehingga terlempar ke atas dan menghilang dengan sekejap.
--	--	---

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi pada adegan ini Adalah Pak Budiman Mengarahkan benda mengarahkan pear of anguish (sebuah benda Jimat yang dapat mengusir setan) ke arah Raminom. Raminom pun, terhempas sehingga terlempar ke atas dan menghilang dengan sekejap.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi pada adegan ini Adalah Pak Budiman Mengarahkan benda mengarahkan pear of anguish guna menjaga dirinya dan Rini dan dan Kawan-kawanya dari serangan Raminom (pemimpin sekte pemuja setan) yang berakibat membahayakan nyawanya. Fenomena ini termasuk kedalam perbuatan Syirik Tawakkal (kategori jenis syirik akbar) dalam perkara yang hanya mampu dilaksanakan oleh Allah saja. Syirik Tawakkal jenis ini harus diserahkan kepada Allah semata, jika seseorang menyerahkan atau memasrahkannya kepada selain Allah, maka ia termasuk Musyrik.

c. Makna Mitos

Makna Mitos pada adegan ini adalah tradisi atau budaya bangsa Indonesia masih identik dengan benda -benda yang dapat dipercaya menolak bala atau kekuatan magis untuk mengusir setan maupun jin.

6. Scene 6 (Iyan memimpin Tumbal Ritual sekte Pengabdi setan)

Tabel 4.6

Shoot	Dialog / suara / teks	Visual
-------	-----------------------	--------

Long Shot	Iyan : ayo kuda . satu dua tiga Tarik	 Menit 01 : 48 : 55
	Penanda	Petanda
	Iyan seorang anak terakhir dari pak bahri menghitung mundur kuda ketika pak bahri menjadi tumbal ritual sekte pengabdi setan .	Iyan merupakan anak pak bahri yang dibawa oleh pengikut sekte Pengabdi setan.di ritual ini ian muncul bersama sekte pengabdi setan yang menggelar ritual sekte. Pak bahri menjadi tumbal ritual tersebut. Pak bahri di ikat kedua kaki dan tangan lalu disambungkan ke kaki empat kuda setan. ian pun menghitung mundur dan menginstruksikan kuda setan untuk menarik bersamaan kearah berlawanan.

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada adegan ini adalah Iyan anak pak bahri yang dibawa oleh pengikut sekte Pengabdi setan.di ritual ini ian muncul bersama sekte pengabdi setan yang menggelar ritual sekte. Pak bahri menjadi tumbal ritual tersebut. Pak bahri di ikat kedua kaki dan tangan lalu disambungkan ke kaki empat kuda setan. ian pun menghitung mundur dan menginstruksikan kuda setan untuk menarik bersamaan kearah berlawanan. Kedua kaki dan tangan pak

bahri ketarik ke empat kaki kuda .lalu tubuh pak Bahri pun putus dan tewas seketika di tempat ritual itu.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi pada adegan ini adalah ian yang telah dibawa pengikut sekte dan menjadi anggota pengikut sekte pengabdian setan. Menjadi pemimpin pada upacara ritual pengikut sekte. Menghukum dan menyiksa bapaknya pak Bahri karena gagal memenuhi persyaratan perjanjian dengan sekte pengabdian setan. Pak bahri pun tewas menjadi tumbal ritual sekte tersebut. Fenomena tersebut merupakan bentuk dari syirik dalam ketataan (Kategori jenis dari Syirik Akbar) Yaitu ketaatan kepada makhluk, baik wali ataupun ulama dan lain-lainnya, dalam mendurhakai Allah Ta'ala. Seperti mentaati mereka dalam menghalalkan apa yang diharamkan Allah, atau mengharamkan apa yang dihalalkannya. Mengenai hal ini Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman

:*“Mereka menjadikan orang-orang alim, dan rahib-rahib mereka sebagai Tuhan selain Allah.”*(At-Taubah: 31). Taat kepada ulama dalam hal kemaksiatan inilah yang dimaksud dengan menyembah berhala mereka! Berkaitan dengan ayat tersebut di atas, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam menegaskan: *“Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam bermaksiat kepada al-Khaliq (Allah).”* (Hadits Shahih, diriwayatkan oleh Ahmad).

c. Makna Mitos

Makna Mitos Pada adegan ini adalah orang yang melakukan perbuatan syirik dengan melakukan perjanjian kepada jin atau setan akan terkena imbasnya di akhir apabila gagal menyanggupi perjanjian dengan jin atau setan tersebut seperti di akhir hidupnya orang yang melakukan perbuatan syirik akan menerima sakaratul maut.

7. Scene 7 (Tujuan Pak bahri bersekutu dengan sekte pengabdian setan)

Tabel 4.7

Shoot	Dialog / suara / teks	visual
Long shot	budiman : aku selalu terlambat, bapak kalian dulu seorang polisi tahun 1955 ketika bertugas dia menemukan sekte pemuja raminom (pemimpin sekte Pemuja Setan). Lalu ia mengajak ibu kalian untuk bergabung supaya kalian lahir, supaya ibu kalian terkenal. Lalu ia mencoba membatalkan perjanjian tersebut tapi syaratnya berat, dia harus membunuh seribu jiwa. Dia menjadi eksekutor petrus tapi membunuh seribu jiwa tidak seperti bapak kalian bayangkan.	 Menit 01 : 52 : 23
	Penanda	Petanda
	Rini pergi ke lantai bawah bersama Budiman, Wisnu, Toni, dan Bondi, sedangkan Ari dan Darto memberikan bantuan agar mereka bisa mencapai perahu dalam upaya meloloskan diri. Sesampainya di perahu, Budiman mulai membagikan cerita bahwa	Budiman menceritakan bahwa Bahri dan Mawarni akhirnya terlibat dengan kelompok penyembah setan supaya Mawarni bisa melahirkan anak untuk mereka dan agar dia bisa jadi penyanyi terkenal. Bahri kemudian ingin mengakhiri perjanjian dengan kelompok penyembah setan, tetapi syaratnya adalah ia harus menghabiskan

	Bahri sekarang telah menjadi bagian dari pengikut Raminom dan bahkan telah mengajak istrinya untuk ikut serta.	1000 nyawa, sehingga ia akhirnya memulai karir sebagai penembak gelap. Ia juga menyatakan bahwa pada kenyataannya, Bahri adalah sasaran dari kelompok itu, bukan Mawarni.
--	--	---

a. Makna Denotasi

Makna denotasi dari adegan ini adalah Rini turun ke tingkat terbawah bersama Budiman, Wisnu, Toni dan Bondi, dan dibantu menuju perahu oleh Ari dan Darto untuk mencoba melarikan diri. Di atas perahu, Budiman bercerita tentang Bahri yang bergabung dengan aliran Raminom dan mengajak istrinya Bahri dan Mawarni untuk bergabung dengan aliran pemuja setan agar bisa melahirkan anak mereka dan menjadi penyanyi terkenal. . Setelah itu, Bahri ingin mengakhiri urusannya dengan aliran sesat pemuja setan, namun syaratnya ia harus membunuh 1.000 orang, sehingga ia akhirnya menekuni karir menembak yang misterius. Ia juga mengatakan, sebenarnya Bahri-lah yang menjadi sasaran aliran sesat tersebut, bukan Mawarni.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi pada adegan ini adalah budiman bercerita kepada rini,tono,wisnu,bondi dan kawan-kawannya bahwasanya bapak ibu telah melakukan perbuatan syirik dengan masuk sekte pengabdian setan. Hal itu dilakukan karena mawarni (ibu rini) tidak kunjung melahirkan buah hati setelah sepuluh tahun lamanya menikah dengan bahri. Serta agar karir mawarni sebagai penyanyi terkenal terwujud. Setelah bertahun-tahun berhubungan dengan sekte tersebut akhirnya bapak memutuskan hubungannya dengan sekte tersebut, namun syaratnya berat harus membunuh seribu jiwa beserta potongan jari manusia sebagai bukti telah membunuh seribu jiwa. Sebenarnya sekte

tersebut mengincar bahri bukan mawarni karena dia belum memenuhi syarat untuk pemutusan hubungannya dengan sekte tersebut . akhirnya keduanya mawarni dan bahri tewas menjadi tumbal sekte pemuja setan. Fenomena tersebut merupakan bentuk Syirik dalam sifat Allah adalah kepercayaan bahwa para nabi,wali dan makhluk lainya mengetahui hal-hal yang ghaib. Allah swt berfirman dalam surah al-an'am ayat 59:

"dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)"

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah bahwasanya orang-orang yang mempunyai keinginan selain kepada Allah Swt, bahwa dia orang- orang telah menyekutukan Allah, dan akan mendapatkan Mudharat nya ketika dia sudah tahu bahwa dia sudah jauh dari tuhan nya sebagai maha pecipta yaitu Allah Swt.

C. Analisis jenis Fenomena Syirik Pada Film Pengabdi Setan 2 Communion

1. Tumbal

a. Definisi Tumbal

Tumbal ⁵⁰ adalah suatu benda atau makhluk yang dipersembahkan atau dikorbankan untuk suatu keinginan tertentu. Pengorbanan dikaitkan dengan dunia mistik sehingga sulit dibuktikan. Victimization adalah korban yang tidak merasa menjadi korban atas tindakan pihak lain.

⁵⁰ Perdana Akhmad S.Psi : *SERI PSIKOTERAPI RUQYAH Membongkar Prilaku Mistik Pada Masyarakat Ahli Syirik Di Indonesia* (Quranic Healing Indonesia)

b. Tujuan Utama Tumbal

Tujuan utama tumbal adalah pemberian persembahan kepada makhluk halus seperti roh, jin, lelembut, dan penunggu, sering dilakukan dengan harapan agar mereka tidak mengganggu atau mencelakakan. Selain itu, masyarakat juga berharap melalui tindakan ini akan datang keberuntungan dan kesuksesan.

Praktik ritual ini umumnya terlihat saat pembangunan jembatan, gedung, atau rumah. Pada acara peletakan batu pertama, misalnya, sering diadakan pemotongan hewan, di mana darahnya disiramkan atau dioleskan, dan kepala hewan tersebut ditanam di lokasi pembangunan. Tujuannya adalah agar bangunan menjadi kokoh, tahan lama, serta proses pembangunannya berjalan lancar tanpa menimbulkan korban. Dengan demikian, diharapkan makhluk halus yang menghuni area tersebut tidak mengganggu. Selain itu, ada pula yang meletakkan sesajen di atas tiang utama bangunan sebagai bentuk peringatan dan permohonan agar terhindar dari gangguan makhluk halus di sekitarnya.

c. Fenomena Tumbal

1) Fenomena tumbal pada zaman dahulu

Bagi penduduk⁵¹ Mesir, Sungai Nil telah lama menjadi sumber kehidupan utama bagi masyarakat Mesir. Selain itu, sungai ini juga merupakan pendorong ekonomi yang signifikan, mendukung sektor pertanian dan perikanan. Kehidupan sehari-hari penduduk Mesir sangat bergantung pada kehadiran Sungai Nil, sehingga muncul tradisi yang mengharuskan mereka untuk mempersembahkan seorang gadis perawan sebagai tumbal kepada sungai tersebut. Cerita ini bermula ketika Amr bin al-Ash bin Wa'il bin Hisyam diangkat sebagai gubernur Mesir pada masa Khulafaur Rasyidin. Dalam salah satu suratnya kepada Umar bin Khattab Radhiyallahu anhu, Amr bin al-Ash mengungkapkan kekhawatirannya terhadap tradisi penduduk Mesir, di mana setiap tahun mereka akan melemparkan seorang gadis perawan ke Sungai Nil. Para penduduk menjelaskan kepadanya, "*Wahai Amir, kami memiliki*

⁵¹ <https://litarat.republika.co.id/posts/242777/kisah-tradisi-tumbal-perawan-sungai-nil-dan-surat-umar-bin-khattab>

tradisi yang menyangkut sungai ini, dan kami percaya bahwa Sungai Nil tidak akan mengalir kecuali kami menjalankan tradisi tersebut. "

Amr bin al-Ash kemudian bertanya, *"Tradisi apa yang kalian maksud? "* Mereka pun menjawab, *"Setelah lewat 12 malam dari bulan ini, kami akan mengambil seorang gadis perawan dari keluarganya. Kami akan menghiasnya dengan perhiasan dan pakaian terbaik sebelum melemparkannya ke Sungai Nil agar airnya kembali mengalir. "*

Menanggapi hal tersebut, Amr bin al-Ash menjelaskan, "Perbuatan itu tidak dibenarkan dalam Islam, karena Islam hadir untuk menghapus ajaran-ajaran yang keliru dari masa lalu. "

d. Fenomena Tumbal dalam Film Pengabdian setan 2

Pada adegan **Scene 2** Warga rusun mengalami ketakutan histeris dikarenakan gerbong lift yang digunakan warga rusun tiba-tiba mengalami kerusakan dan hilang kontrol. Wisnu yang selamat dari kecelakaan lift tersebut berupaya menyelamatkan ibunya namun, upaya yang dilakukan wisnu hanya sia-sia. gerbong Lift perlahan tertutup dan hilang kontrol sehingga gerbong lift jatuh ke dasar lantai lift yang menewaskan korban di dalamnya. Korban langsung di evakuasi oleh warga rusun lalu dikafani di unit-unit masing. Satu-satunya korban selamat hanya ayahnya Rini Pak Bahri dikarenakan, saat mengalami tragedi kecelakaan lift tersebut Pak Bahri mengaku pingsan saat kejadian kecelakaan lift tersebut

Pada adegan **Scene 4** di Film Pengabdian Setan 2 Communion Rini Bondi, Toni, dan kawan-kawannya, menemukan koper Pak Bahri berisi potongan Jari manusia, sebagai bentuk objek tumbal dari perjanjian dengan sekte Pemuja Setan agar dirinya keluar dari keanggotaan Sekte tersebut.

e. Tumbal Dalam Perspektif Keislaman

Kegiatan ritual Tumbal⁵² ini kita temukan dalam pembangunan jembatan, gedung atau rumah. Pada upacara peresmian biasanya hewan disembelih, kemudian darahnya dipercik atau dilumuri dan ditaruh kepala hewan di atasnya. Tujuannya agar bangunan tersebut kuat, kokoh, fleksibel dalam konstruksinya dan tidak menimbulkan korban jiwa, terhindar dari bahaya dan tidak mengganggu jiwa. Ada pula masyarakat yang meletakkan sesaji pada tiang-tiang utama bangunan untuk menghindari gangguan makhluk halus di kawasan tersebut.

Padahal dalam ajaran Islam, kesusahan, penyakit, kecelakaan, bencana alam, dan lain-lain. disebut madharat. Sedangkan kesuksesan, keberuntungan dan kebahagiaan disebut menguntungan. Dan setiap orang tentu berharap dapat terhindar dari keburukan dan memperoleh manfaat melalui berbagai usaha dan ikhtiar yang dilakukannya. Dan Islam mengajarkan bahwa yang mampu mendatangkan keuntungan dan kesejahteraan di dunia ini hanyalah Allah, maka tidak bisa meminta kepada selain Allah perlindungan, keamanan atau rezeki yang harmonis. Begitu pula perlindungan dari bahaya, nasib buruk, kecelakaan, dan lain-lain. hanya berasal dari Allah. Al-Quran telah menyinggung adanya orang-orang yang mencari manfaat dan menolak keburukan selain Allah, seperti yang dilakukan oleh kaum musyrik di zaman Jahiliyah, sebagaimana firman Allah:

وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ وَلَا يَمْلِكُونَ لِأَنْفُسِهِمْ ضَرًّا
وَلَا نَفْعًا وَلَا يَمْلِكُونَ مَوْتًا وَلَا حَيَاةً وَلَا نُشُورًا ۝٣

"Kemudian mereka mengambil ilah-ilah selain Dia (untuk disembah), yang tidak menciptakan sesuatu apa pun, bahkan mereka sendiri pun diciptakan dan tidak kuasa untuk (menolak) sesuatu kemudharatan dari dirinya dan tidak (pula untuk mengambil) sesuatu kemanfa'atan dan tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan tidak (pula) membangkitkan." (QS. Al Furqaan:3)

⁵² Perdana Akhmad S.Psi : *SERI PSIKOTERAPI RUQYAH Membongkar Prilaku Mistik Pada Masyarakat Ahli Syirik Di Indonesia* (Quranic Healing Indonesia)

2. Aliran Sesat

a. Definisi Aliran Sesat

Aliran⁵³ sesat merupakan fenomena sosial yang mewarnai kehidupan beragama masyarakat Indonesia. Keberadaannya telah menarik perhatian masyarakat dan menimbulkan banyak perdebatan di masyarakat. Pada hakikatnya aliran sesat dapat dianggap sebagai suatu ajaran atau kegiatan yang menyimpang dari norma-norma agama yang berlaku umum.

Aliran⁵⁴ sesat adalah kelompok atau ajaran yang menyimpang dari norma agama dominan dan melanggar hak asasi manusia. Aliran ini kerap menipu pengikutnya, memanfaatkan keyakinannya dengan mengklaim bahwa pemimpinnya adalah utusan Tuhan, dan melakukan tindakan kriminal atas nama agama. Para pengikutnya percaya bahwa mereka sedang menuju kebaikan dan surga, namun kenyataannya, mereka adalah korban kejahatan yang dilakukan oleh pemimpin aliran sesat tersebut.

b. Faktor-faktor Munculnya Aliran Sesat

Faktor-faktor yang berkontribusi pada munculnya aliran sesat sebagai modus operandi kejahatan di Indonesia mencakup beberapa aspek. Pertama, ketidakpuasan terhadap ajaran agama yang diwariskan dari keluarga atau masyarakat lokal. Kedua, ada kecenderungan individu mencari pemahaman yang lebih mendalam dan intensif daripada yang umum diterima oleh masyarakat. Ketiga, gaya hidup yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat, yang membuat individu merasa terisolasi dan cenderung mencari kelompok kultus untuk perlindungan. Keempat, pengaruh media sosial yang sering kali

⁵³ Yulkarnain Harahab dan Supriyadi : *Aliran Sesat Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Nasional** Mimbar Hukum Volume 20, Nomor 3, Oktober 2008

⁵⁴ Mendrofa, Rizka Hanum & Siregar, Ramadhan Syahmedi (2023) *Analisis Hukum Pidana Positif dan Hukum Pidana Islam terhadap Aliran Sesat sebagai Modus Operandi Dalam Melakukan Tindak Pidana di Indonesia*. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Volume 5 No 6.

membingungkan dan menyebarkan informasi yang bertentangan dengan ajaran agama mainstream. Kelima, kurangnya pemahaman yang tepat tentang prinsip-prinsip Tauhid dan Akidah dapat mempengaruhi pembentukan aliran sesat

c. Kemunculan Aliran Sesat

1) Aliran Sesat Nabi Palsu (Musailimah Al-Kazab) Pada Zaman Nabi

Musailamah⁵⁵ Bin Tsumamah bin Kabir bin Habib bin Al-Harits bin Al-Harits bin Hifan bin Dzhul bin Diwal bin Hanifah, lebih dikenal sebagai Musailamah Al-Kadzab atau Musailamah Al-Hanifah, adalah seorang tokoh yang berasal dari Bani Hanifah. Ia lahir sebelum Nabi Muhammad SAW, tepatnya di Yamamah, sebuah wilayah yang terletak di sebelah timur Hijaz.

Kepopuleran Musailamah sebagai nabi palsu menyebar luas, berkat kelahirannya yang lebih awal daripada Rasulullah SAW. Banyak orang di sekitarnya bahkan memberinya julukan Rahman Al-Yamamah. Suatu ketika, Musailamah Al-Kadzab mengajukan permohonan kepada Rasulullah SAW agar beliau membagi urusan kenabian dengannya. Ia berjanji akan melanjutkan tugas kenabian setelah wafatnya Nabi. Namun, tawaran kesesatan ini dengan tegas ditolak oleh Nabi Muhammad SAW.

Musailamah Al-Kadzab hanyalah seorang penipu yang mengklaim dirinya sebagai utusan Allah SWT, meskipun klaim tersebut tidak berdasar. Ia gencar melakukan propaganda mengenai kenabiannya, yang bisa disebut sebagai dakwah palsu. Di samping itu, ia dibantu oleh seorang asisten bernama Hujair, yang bertugas untuk mengesahkan setiap perkataan Musailamah. Dengan dukungan Hujair, banyak orang terjebak dalam keyakinan bahwa ucapan Musailamah adalah wahyu dari Tuhan.

Musailamah Al-Kadzab juga bersekongkol dengan Nahar bin Unfuwah Al-Hanafi, yang menjadi tangan kanannya dalam menyebarkan ajaran sesat dan memurtadkan banyak orang dengan ayat-ayat palsu yang mereka ciptakan.

⁵⁵ www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7083869/musailamah-al-kadzab-pembohong-sesat-yang-mengaku-nabi

2) Aliran Sesat Di Indonesia

a) Aliran Surga Edn

Surga Adn⁵⁶ Aliran yang dikenal sebagai Surga Eden adalah salah satu cabang yang berkembang di Desa Pamengkang, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. Aliran ini dipimpin oleh Ahmad Tantowi, yang dengan berani mengklaim dirinya sebagai Tuhan. Dalam ajarannya, ia tidak mewajibkan pengikutnya untuk menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, membaca Alquran, atau mengunjungi masjid.

Salah satu pengikutnya, Jafar, menyatakan bahwa mereka tidak mengakui keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu, aliran ini memperbolehkan istri-istri pengikutnya untuk berhubungan dengan sang pemimpin. Jafar juga mengungkapkan bahwa para pengikut diwajibkan membayar infaq sebesar 10 persen dari total penghasilan mereka.

Surga Eden aktif merekrut pengikut perempuan dari wilayah Cirebon dan sekitarnya. Pengikut yang baru bergabung akan dididik dan didoktrin dengan ajaran aliran ini, yang menjanjikan mereka bisa masuk surga tanpa harus menjalankan kewajiban rukun Islam. Dalam pandangan Tantowi, umat di luar Surga Eden dianggap kafir.

b) Aliran Sesat GAFATAR (Gerakan Fajar Nusantara)

Gerakan Fajar Nusantara atau disingkat Gafatar merupakan aliran keagamaan yang dianggap sebagai salah satu pengikut Al-Kiyadah Al-Islamiyah. Pendiri aliran ini adalah Ahmad Moshaddeq yang memproklamkan dirinya sebagai nabi *وسلم عليه الله صلى* atau Almasih, dan gerakan ini merupakan gerakan sinkretis yang memadukan ajaran Islam, Kristen dan Yudaisme. Berdasarkan penelitian ketua Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam (LPPI) Amin Djamaludin, ajaran gerakan ini masih sama

⁵⁶ Muchammad Ichsan & Nanik Prasetyoningsih *Penyelesaian AliranSesat Di Indonesia Dari Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif* Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta vol.19 No.2 Desember 2012

dengan ajaran Al-Qiyadah Al-Islamiyah, seperti penggantian kalimatsyahadat dari “Asyhadu an laa ilaaha illallaah wa asyhadu anna Muhammadan Rasulullah”(Aku bersaksi tiada Tuhan Selain Allah جل جلاله dan Aku bersaksi Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم adalah utusan Allah جل جلاله) menjadi “Asyhadu an laa ilaaha illallaah wa asyhadu anna Al-Masih alMaw’uda Rasulullah”(Aku bersaksi tiada Tuhan Selain Allah جل جلاله dan Aku bersaksi Al-Masih Al-Maw’ud adalah utusan Allah جل جلاله), ketiadaankewajiban puasa, dan pengakuan Ahmad Moshaddeq sebagai Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم setelah Nabi Muhammad dengan nama “Al-Masih Al-Maw’ud». Selain doktrin syahadat di atas, mereka juga meniadakan kewajiban sholat lima waktu, tetapi masih mewajibkan “Qiyamul lail”(sholat malam) dan sholat waktu terbit dan terbenamnya matahari.

c) Aliran Sekte Gereja Setan di Manado

Adapun sekte aliran sesat yang pernah menggemparkan di Indonesia yaitu sekte Gereja setan. Menurut isu yang beredar⁵⁷, di Indonesia pusat penyebaran ajaran Gereja setan (GS) terdapat di Sulawesi, tepatnya di Manado. Tahun 1999, di Manado, dalam ajaran Gereja setan nama-nama populer setan yang mereka puja disebut dengan Lucifer/baphomet/Azazel.⁵⁸

d. Aliran Sesat Pada Film Pengabdian Setan 2

Hal tersebut terjadi pada adegan **scene 1** budiman seorang Wartawan media cetak yang sedang memasuki Gedung Observatorium Bosscha yang berada di Bandung. Mendokumentasikan kejadian mayat yang bersujud dihadapan foto bertuliskan Raminom.

Hal tersebut terjadi pada adegan **scene 7** Film Pengabdian Setan 2 dimana pak Budiman bercerita Bahri dan Mawarni, akhirnya bergabung

⁵⁷<https://www.kaskus.co.id/thread/62ce7ea3d95d117bf747f02c/inilah-sejarah-lengkap-dan-semua-yang-harus-kamu-ketahui-soal-gereja-setan>

⁵⁸ Faidillah Rijani : *Gereja Setan Dan Propagandanya Dalam Dunia Hiburan* Studia Insania, Oktober 2013 ISSN 2088-6306 Vol. 1, No. 2

dengan sekte pemuja setan agar mawarani dapat melahirkan anak-anak mereka dan agar dia menjadi penyanyi terkenal.

e. Aliran Sesat dalam Perspektif Keislaman

Untuk menilai ⁵⁹suatu aliran dikategorikan Dalam pandangan Islam, untuk menentukan apakah suatu ajaran tergolong sesat atau tidak, penting untuk merujuk pada ketentuan yang termuat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Secara umum, ajaran Islam dapat dibagi menjadi dua kategori: Ushul, yang merupakan ajaran pokok mencakup aqidah dan ibadah, serta Furu', yang berisi rincian dari ajaran pokok tersebut, juga meliputi aspek aqidah dan ibadah.

Metode dalam penilaian ajaran Islam menyebutkan bahwa suatu ajaran dapat dianggap sesat jika menyimpang dari ajaran pokok yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Contoh nyata dari hal ini adalah tindakan mengingkari hari kiamat atau menolak Nabi Muhammad sebagai nabi terakhir. Sementara itu, perbedaan dalam rincian ajaran (Furu') tidak dianggap sebagai kesesatan, melainkan sebagai variasi pendapat. Dalam konteks ini, perbedaan dalam aqidah disebut sebagai aliran, sedangkan perbedaan dalam fiqh dikenal sebagai mazhab.

3. Benda Jimat

a. Definisi Benda Jimat

Seperti yang telah dikatakan Ahsin W. al-Hafidz,⁶⁰ bahwa jimat atau azimat adalah benda-benda yang beragam yang diyakini mengandung khasiat-khasiat tertentu. Sebagian umat Muslim menganggap benda-benda mistik sebagai jimat yang magis, menggunakannya dengan cara dibawa di dalam kantong atau diletakkan di dompet, ditempel di ambang pintu atau di letakkan di dalam lemari, dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air, ditempelkan ke anggota tubuh yang

⁵⁹ Yulkarnain Harahab dan Supriyadi : *Aliran Sesat Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Nasional** MIMBAR HUKUM Volume 20, Nomor 3, Oktober 2008

⁶⁰ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Besar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005) h. 48

sakit atau ditanam di dalam tanah yang dapat digunakan sebagai kesembuhan dan harapan-harapan tertentu.

b. Tujuan dan Jenis Penggunaan Jimat

Hingga saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang mempercayai penggunaan jimat dengan cara digantungkan pada bagian tubuh tertentu. Orang yang membutuhkan memberinya nama yang berbeda-beda, seperti menolak bala, hajjaz (perlindungan), hijab (isolasi), gaman, penglaris, mendatangkan rejeki, menghilangkan penyakit, mengusir musuh, mengusir pencuri, menolak tuyul, kewibawaan, hingga dicintai orang lain., untuk kekebalan tubuh, untuk keharmonisan dalam rumah tangga, untuk kemudahan berusaha, untuk mengalahkan lawan dan nama-nama lainnya. serupa Meski pada kenyataannya itu hanyalah tipu muslihat setan, janji-janji palsu setan dan penyimpangan nyata. Inilah sebabnya mengapa Islam melarang segala jenis jimat.

Jimat ⁶¹digunakan untuk menghasilkan imunitas dan perlindungan, kekuatan dengan tujuan untuk memelihara tenaga dan kehidupan agar masyarakat dihormati dan aman dari masalah supranatural, John M Gobay berpendapat bahwa jimat adalah benda yang mempunyai kekuatan baik dianggap magis atau mempunyai potensi. untuk menangkal penyakit dan menginduksi kekebalan tubuh. Ada yang berpendapat bahwa jimat terbagi menjadi beberapa Jenis yaitu:

- Barang tambang, seperti menggunakan besi, timah, tembaga, dan lainnya yang kadang ditulis dengan angka-angka, huruf-huruf, dan sebagainya.
- Al-kharaz (tangkal), orang Arab di zaman jahiliyah menggantungkan tangkal ini pada anak mereka sebagai jimat untuk melindungi mereka dari,,ain
- At-tahwithah (pembentengan), ini merupakan jenis jimat berbentuk benang dua warna-merah dan hitam- yang dipintal dan diikatkan di pinggang seorang perempuan agar terhindar dari ,,ain.

⁶¹John M. Gobay, *Praktek dan Strategi Setan* (Bandung: Kalam hidup, 1999), h. 60-63

- Al-hiqaab, jimat yang diikatkan di pinggang anak kecil sebagai penangkal „ain.
- Al-watr, Watr bermakna senar (tali gitar). Jimat yang juga bisa digunakan untuk mencegah „ain dan segala sesuatu yang tidak disukai (al-makruh).
- At- tiwalah (pelet), jimat yang dipakai seorang perempuan di lehernya dengan tujuan agar dia dipandang cantik oleh suaminya agar semakin dicintai. Jimat jenis ini termasuk bagian dari sihir.
- Ka'abur arnab, jimat yang diyakini dapat menghindarkan seseorang dari penyakit „ain dan sihir

c. Kemunculan Benda Jimat di masyarakat

1) Kemunculan Benda Jimat Pada Zaman Nabi

Suatu hari, sepuluh orang mendatangi Rasulullah dengan niat mengikrarkan kesetiaan kepadanya. Sembilan dari mereka mengucapkan sumpah setia, sementara satu lagi diam. Saat ditanya mengenai posisinya, ia menjelaskan bahwa ia mempunyai tamima (jimat) di lengannya. Ia pun memasukkan tangan ke dalam lengan bajunya untuk menanggalkan dan membuang jimat tersebut. Setelah itu, Rasulullah menerima pembaiatannya dan dengan tegas menyatakan, "Barangsiapa menggantungkan jimat, ia telah berbuat syirik. " (HR. Imam Ahmad, Al-Hakim, dan Abu Ya'la)

2) Wujud Benda Disebut Jimat yang Dipakai Begal Tewas Diamuk Warga di Depok

Di Lansir ⁶²dari Detik.com. Depok - Pria hendak mencuri motor lalu ketahuan di daerah Cisalak, Kota Depok, tewas di rumah sakit akibat diamuk massa. Sebelum tewas, pelaku sempat kebal karena jimat yang dipakainya.

⁶² <https://news.detik.com/berita/d-7613860/wujud-benda-disebut-jimat-yang-dipakai-begal-tewas-diamuk-warga-di-depok>

Barang diduga 'jimat' itu berwujud kertas yang bertuliskan huruf Arab. Jimat itu sebelumnya dimasukkan ke kantong berbahan kain goni. Pelaku meletakkan jimat itu di celananya.

3) Kain Kafan Sebagai Jimat Penglaris

⁶³ Ketika mendengar berita tentang wilayah Jawa Tengah, kita sering mendapati warga sekitar yang bergantian menjaga kuburan baru selama 40 hari. Upaya ini bertujuan untuk mencegah pencurian keringat atau mayat yang dapat digunakan untuk mempraktikkan ilmu hitam. Setelah ritual penerimaan kain kafan dan pemakaman selesai, pelaksana akan mengembalikannya kepada dukun untuk mengaktifkan kekuatan yang diinginkan penglar. Namun, proses ini tidaklah mudah; panjang Pada malam hari yang dihabiskan di makam, para peneliti kerap menampilkan pertunjukan pocong yang menyeramkan.

Dukun kemudian melakukan ritual dengan kain kafan curian selama 24 jam. Setelah itu, tanah kuburan dan kain kafan tersebut telah siap untuk digunakan. Tanah kuburan akan disebarkan di sekitar lokasi usaha, sementara kain kafan disimpan dan digunakan setiap hari. Kain tersebut direndam dalam kuah masakan dan air minum yang nantinya disajikan kepada para pembeli. Kemunculan Benda Jimat Di Film Pengabdi Setan 2

Adapun adegan benda azimat yang dapat mengusir setan dalam Film Pengabdi Setan 2 Communion pada adegan **Scene 5**, Budiman mengarahkan *Pear Of Anguish* (sebuah benda Jimat yang dapat mengusir setan) ke arah Raminom sehingga terlempar ke atas dan menghilang dengan sekejap.

⁶³ Mada Zaidan, Mbah k, Bonaventura D. Genta : *Kisah Tanah Jawa, Investigasi Mitos dan Mistis* (Jakarta Gagas Media, 2018)

d. Benda Jimat dalam Perspektif Islam

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Abu Dawud, dan Al-Baihaqi,⁶⁴ Rasulullah SAW bersabda, *"Mantra, jimat, dan susuk adalah bentuk syirik."* Yang dimaksudkan beliau adalah tindakan menggantungkan tamimah pada tubuh dan meletakkan harapan serta kepercayaan kepada hal tersebut. Imam Ahmad juga meriwayatkan sebuah hadits dari Imran bin Hashin, di mana Rasulullah pernah melihat seorang pria yang mengenakan gelang kuningan di lengan atasnya. Dengan nada menegur, beliau bertanya, *"Gelang apakah yang kau pakai?"* Pria itu menjawab, *"Saya memakainya untuk menyembuhkan sakit encok."* Rasulullah pun menyatakan, *"Itu hanya akan memberatkanmu, buanglah! Jika kau mati dengan gelang itu, kau tidak akan mendapatkan keberuntungan selamanya!"*

Dari sini, dapat dipahami bahwa para sahabat Nabi dan generasi Tabi'in sangat tegas menolak penggunaan segala bentuk jimat. Suatu ketika, Hudzaifah melihat seseorang yang mengikat benang di tubuhnya. Ia lalu membacakan firman Allah dalam Al-Qur'an: *"Dan sebagian besar dari mereka tidak benar-benar beriman kepada Allah, karena masih mempersekutukan-Nya dengan yang lain."* (QS. Yusuf: 106). Bahkan, mereka melarang penggunaan tulisan ayat Al-Qur'an murni sebagai azimat, karena ini dianggap sebagai langkah untuk menutup pintu dosa besar. Tidak ada seorang pun dari sahabat yang menjadikan Al-Qur'an sebagai jimat.

4. Arwah Gentayangan

a. Definisi Arwah Gentayangan

Mistisisme⁶⁵ dan keyakinan terhadap roh serta entitas gaib adalah elemen yang mendalam dan beragam dalam budaya Indonesia. Salah satu

⁶⁴ Perdana Akhmad S.Psi : *SERI PSIKOTERAPI RUQYAH Membongkar Prilaku Mistik Pada Masyarakat Ahli Syirik Di Indonesia* (Quranic Healing Indonesia)

⁶⁵ Zulkifli ,*Mistisisme Pocong Sebagai Representasi Arwah Gentayangan (Studi Tipologi Clifford Geertz)* Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan | Vol. 8, No. 02, Juli - Desember 2023

ilustrasi yang menarik dalam hal ini adalah karakter "pocong," yang dianggap sebagai roh yang berkeliaran dan muncul dari kain penutup jenazah.

Prof. KH. Ali Mustafa Yaqub dalam bukunya, "Fatwa Imam Besar Masjid Istiqlal," menjelaskan bahwa ketika seseorang meninggal dan berpisah dari rohnya, ia tidak akan kembali ke dunia ini. Arwah gentayangan, dalam pandangannya, sejatinya adalah makhluk gaib yang berusaha menipu dengan menyerupai orang yang telah wafat. Orang yang telah meninggal, menurutnya, akan tetap berada di alam barzakh. Penjelasan ini sejalan dengan isi Surat Al-Mu'minun ayat 100, di mana Allah SWT berfirman, *"Dan di hadapan mereka ada barzakh sampai hari mereka dibangkitkan."*

Dalam konteks ini, jin adalah makhluk yang mampu menjelma atau mengubah wujudnya menjadi bentuk manusia atau makhluk lainnya. Setan, yang berasal dari jin, berupaya menyebarkan tipuan dan keraguan dalam keimanan manusia, salah satunya dengan menyamar sebagai sosok yang telah meninggal.

b. Konsep Arwah Gentayangan Dalam Kepercayaan Masyarakat

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik umum hantu-hantu saat ini, kita perlu menelusuri kembali ke sejarah. Hal ini akan memberi kita wawasan yang lebih mendalam tentang perubahan arti yang telah terjadi. Konsep mengenai hantu merupakan bagian dari kepercayaan masyarakat yang telah dipertahankan melalui cerita turun-temurun jauh sebelum munculnya internet dan televisi. Keyakinan akan keberadaan roh-roh jahat atau iblis yang berkeliaran terkait dengan nilai-nilai moral yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hampir setiap wilayah di Indonesia memiliki cerita rakyat yang menggambarkan berbagai jenis hantu.

Dalam hal ini, sosok hantu biasanya diasosiasikan dengan pertempuran antara kekuatan baik dan jahat, yang merupakan nilai-nilai

yang dipertahankan oleh masyarakat sekitar. Semua pemikiran ini berasal dari masa yang dikenal sebagai era "mistis", saat manusia tidak mampu memahami teka-teki alam semesta. Selama periode ini, banyak kepercayaan animisme dan dinamis muncul, keduanya sangat terkait dengan kisah hantu.

c. Cerita Mitos Tentang Arwah Gentayangan

1) Misteri Tanjakan Emen

Siapakah Emen dan ⁶⁶bagaimana ceritanya? Sekitar tahun 1964, ada seorang sopir bernama Pak Emen yang tugasnya membawa barang dari Bandung ke Subang. Dalam perjalanannya ini, ia ditemani oleh dua orang pembantunya. Saat melintasi gunung di kawasan Subang, Pak Emen tiba-tiba melihat sesosok hitam di tengah kabut sedang melintasi jalan. Karena terkejut, dia berusaha menghindari sosok itu. Namun sayang, rem mobil blong dan mobil berputar hingga menabrak batu. Pada kejadian tersebut, Bapak Emen sempat memukul setir mobilnya dan dia memiliki luka di dahinya. Salah satu petugas kebersihan segera menolong dan membawa Pak Emen ke rumah sakit. Sementara itu, mobil yang mereka tumpangi terbakar segera setelah kecelakaan. Sayangnya, Pak Emen meninggal di rumah sakit, sementara kedua asistennya selamat; Satu orang terluka ringan, sementara seorang lainnya menderita luka serius di tangan kanannya. Seminggu setelah kejadian, sekelompok bus mengalami kesulitan melintasi lereng yang sama. Mesin bus tiba-tiba berhenti dan, karena hujan deras, pengemudi meminta salah satu pengemudi untuk menghalangi ban belakang. Dalam situasi ini, pengemudi menekan rem dan rem tangan bus. Anehnya, saat jantung berdebar kencang, tiba-tiba semua rem berhenti bekerja. Limpaikah, kernet yang sedang bekerja tertimpa dan mati seketika. Ada versi lain yang menyebutkan bahwa Tn. Emen adalah korban tabrak lari di lingkungan tersebut. Tubuhnya disembunyikan di antara pepohonan lebat di dekatnya. kecenderungan Dikatakan bahwa pikiran ingin tahu Pak Emen ingin membalas dendam. Alhasil, setiap kecelakaan yang terjadi di gunung ini kerap dikaitkan dengan sosok jiwa

⁶⁶ Mada Zaidan, Mbah k, Bonaventura D. Genta : *Kisah Tanah Jawa, Investigasi Mitos dan Mistis* (Jakarta Gagas Media, 2018)

penasaran Pak Emen. Namun, semangat Pak Emen sebenarnya tidak; Karakter yang muncul adalah seorang jenius yang mirip dengannya. Mitos yang berkembang di masyarakat menyarankan agar kita melepas klakson atau membuang rokok saat melintasi lereng ini. Hal ini diyakini dapat mengusir sosok-sosok gelap yang berkeliaran di area tersebut, karena klakson dianggap menarik perhatian, sedangkan Pak Emen seorang perokok berat menyukai rokok.

d. Kemunculan Arwah Gentayangan Pada Film Pengabdi Setan 2

Pada adegan **Scene 3** di Film Pengabdi Setan 2, dimana Tari yang sedang melakukan ibadah sholat diganggu sejumlah makhluk ghaib berupa pocong merasa ketakutan dan tidak tenang melakukan ibadah sholat

e. Arwah Gentayangan Dalam Perspektif Islam

Majlis Tarjih⁶⁷ dan Divisi Fatwa Tajdid mengucapkan terima kasih atas pertanyaan Saudara. Sebelum memberikan penjelasan mengenai kedudukan ruh orang yang sudah meninggal, ada baiknya kami menyampaikan beberapa hal penting mengenai hal tersebut.

Pertama, kita harus memahami bahwa alam terbagi menjadi tiga kategori: alam dunia, alam barzak, dan alam seterusnya. Ketiga daerah ini mempunyai status dan aturan yang berbeda. Alam adalah tempat di mana tubuh mengalami kehidupan, sementara pikiran beroperasi di dalam pengalaman itu. Di sisi lain, kerajaan barzak adalah ruang di dalamnya jiwa ada setelah pemisahan dari tubuh dan di sini tubuh menjadi bagian dari ingatan. Terakhir, akhirat atau Dar al-Qarar adalah tahapan setelah kebangkitan manusia dari kubur, dimana raga dan ruh dipertemukan kembali untuk menerima pahala atas amalnya.

Kedua, kematian atau kematian berarti terpisahnya jiwa dari tubuh. Ketika pemisahan ini terjadi, jiwa berada di alam rahim, yang dapat dianggap sebagai tahap peralihan. Saat itu, seseorang yang dipindahkan ke dunia lain tidak akan kembali ke dunia sebelumnya. Oleh karena itu, jiwa manusia yang sudah masuk

⁶⁷ <https://tarjih.or.id/tempat-arwah-setelah-meninggal-arwah-gentayangan-dan-berkomunikasi-dengan-manusia-serta-cara-bebas-dari-gangguan-arwah-jahat/>

kerajaan neraka tidak akan kembali lagi ke kerajaan dunia. Barzakh secara harafiah berarti pembatas antara dua hal, dalam hal ini antara dunia dan dunia lainnya.

Maka ketika seseorang meninggal, maka ia tidak akan kembali ke kehidupan dunia. Pada hari kiamat, orang-orang kafir akan berdoa kepada Allah agar kembali ke dunia untuk beramal shaleh, namun permintaan tersebut tidak dikabulkan. Terdapat perbedaan pendapat mengenai keberadaan ruh setelah kematian hingga akhir dunia. Namun, tidak satu pun dari pendapat tersebut yang menunjukkan adanya pikiran yang mengembara. Jiwa orang beriman berada di kerajaan Berzak yang luas, di mana mereka merasakan kedamaian, makanan dan kepuasan. Sebaliknya, jiwa orang-orang kafir berada dalam barzakh yang sempit, penuh kesulitan dan siksa.

Sebagian kalangan meyakini bahwa ruh orang Muslim yang meninggal akan berputar-putar di sekitar rumahnya selama satu bulan setelah wafat, sebelum akhirnya berputar-putar di sekitar makamnya selama satu tahun. Keyakinan ini berdasarkan pada hadis yang bersumber dari Abu Hurairah r. a.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا
مَاتَ الْمُؤْمِنُ حَامَ رُوحُهُ حَوْلَ دَارِهِ شَهْرًا فَيَنْظُرُ إِلَى مَنْ خَلَفَ مِنْ عِيَالِهِ كَيْفَ
يَقْسِمُ مَالَهُ وَكَيْفَ يُؤَدِّي دَيْنَهُ فَإِذَا أَتَمَّ شَهْرًا رَدَّ إِلَى حَفْرَتِهِ فَيَحُومُ حَوْلَ قَبْرِهِ
وَيَنْظُرُ مَنْ يَأْتِيهِ وَيَذْعُو لَهُ وَيَحْزَنُ عَلَيْهِ فَإِذَا أَتَمَّ سَنَةً رَفَعَ رُوحُهُ إِلَى حَيْثُ
يَجْتَمِعُ فِيهِ الْأَرْوَاحُ إِلَى يَوْمٍ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ

Artinya : (Diriwayatkan) dari Abu Hurairah r.a., "dari Rasulullah saw bahwa apabila seorang mukmin meninggal dunia, maka arwahnya berkeliling-keliling diseputar rumahnya selama satu bulan. Ia memperhatikan keluarga yang ditinggalkannya bagaimana mereka membagi hartanya dan membayarkan hutangnya. Apabila telah sampai satu bulan, maka arwahnya itu dikembalikan ke makamnya dan ia berkeliling –keliling di seputar kuburannya selama satu

tahun, sambil memperhatikan orang yang mendatangnya dan mendoakannya serta yang bersedih atasnya. Apabila telah sampai satu tahun, maka arwahnya dinaikkan ditempat dimana para arwah berkumpul menanti hari ditiupnya sangkakala."

5. Ritual Pemuja Setan

a. Defini Ritual

Ritualitas⁶⁸ secara etimologis berasal dari pengertian perayaan yang dikaitkan dengan keyakinan tertentu dalam suatu masyarakat, sebagaimana dijelaskan Mulyana dalam karyanya "Komunikasi Antarbudaya". Secara terminologis, ritualitas merupakan ikatan kepercayaan antar individu yang diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai, dan tatanan sosial. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, istilah "ritual" merujuk pada ritus atau tata cara dalam upacara keagamaan atau hal-hal yang dianggap mempunyai makna

b. Ritual Pemuja Setan

Ritual⁶⁹ persembahan korban kepada makhluk gaib biasanya disertai dengan berbagai acara hiburan dan pesta yang melampaui batas norma. Para peserta dalam pesta pemujaan setan ini seringkali terjerumus dalam keasyikan yang berlebihan, menghabiskan minuman keras hingga mabuk dan terlibat dalam aktivitas seksual yang bebas dan beramai-ramai. Suasana pesta ini sarat dengan elemen pemujaan terhadap entitas gaib serta praktik penggunaan ilmu sihir dan kekuatan hitam.

Puncak pemujaan⁷⁰ setan terjadi pada abad ke-17. Meskipun ritual ini seringkali diasosiasikan dengan masyarakat primitif dan suku-suku yang

⁶⁸ Mulyana, Deddy. *Komunikasi Lintas Budaya: pemikiran perjalanan dan khayalan*. (PT Remaja Rosdakarya.)

⁶⁹ Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1996), cet 5, H.147-149

⁷⁰ Ann Wan Seng, *Membongkar Kesusatan Black Metal Diterjemahkan dari Rahsia Black Metal*

mendiami daerah terpencil, praktik semacam ini juga berkembang di kalangan masyarakat Barat. Di Eropa, misalnya, ratusan ribu wanita telah menjadi korban dibakar hidup-hidup karena terlibat dalam praktik sihir dan pemujaan setan.

Dalam film "Pengadi Setan 2", terdapat adegan ritual yang menggambarkan Ian sebagai konduktor orkestra bagi para pengikut setan, ditemani oleh Raminom dan mayat-mayat yang bangkit. Dalam adegan tersebut, Pak Bahri menjadi korban ritual. Dia diikat di tangan dan kakinya, yang kemudian disambungkan ke kaki empat kuda setan. Ian pun mulai menghitung mundur dan memberikan instruksi pada kuda-kuda tersebut untuk menarik dengan kekuatan bersamaan ke arah yang berlawanan.

c. Ritual Pemujaan Setan Menurut Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, ritual setan atau praktik yang melibatkan pemujaan setan dianggap sebagai bentuk syirik yang sangat dilarang. Syirik adalah dosa besar yang menyekutukan Allah dengan makhluk lain, termasuk setan. Berikut beberapa poin penting terkait ritual setan dalam Islam.

- 1) Penyembahan Setan: Menyembah setan atau entitas jahat lainnya dianggap sebagai bentuk pengkhianatan terhadap keesaan Allah. Ini⁷¹ termasuk melakukan ritual yang ditujukan untuk memuja atau menghormati setan.
- 2) Penggunaan Ilmu Hitam: Praktik ilmu hitam atau sihir yang melibatkan bantuan setan atau jin untuk mencapai tujuan tertentu juga dianggap sebagai syirik. Ini termasuk menggunakan mantra, jampi-jampi, atau ritual yang memanggil kekuatan setan.
- 3) Perjanjian dengan Setan: Membuat perjanjian atau kesepakatan dengan setan untuk mendapatkan kekuatan, kekayaan, atau perlindungan adalah

membongkar kesesatan, kejahatan & kegilaan pemuja syaitan Karya terbitan La-Khaut, Selangor, Malaysia. September 2006.

⁷¹ <https://dalamislam.com/landasan-agama/tauhid/syirik-dalam-islam>

bentuk syirik yang sangat dilarang. Ini menunjukkan ketergantungan pada kekuatan selain Allah.

- 4) Pengorbanan kepada Setan: Melakukan pengorbanan hewan atau bahkan manusia sebagai persembahan kepada setan adalah tindakan yang sangat dilarang dalam Islam. Ini dianggap sebagai bentuk penyembahan yang menyimpang.
- 5) Ritual Kegelapan: Melakukan ritual yang melibatkan kegelapan, darah, atau simbol-simbol setan dianggap sebagai tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Ritual semacam ini sering kali bertujuan untuk memanggil atau memuja kekuatan jahat.

Islam mengajarkan bahwa hanya Allah yang layak disembah dan dimintai pertolongan. Melibatkan diri dalam ritual setan tidak hanya merusak iman seseorang tetapi juga dapat membawa dampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Menjauhi praktik-praktik syirik dan menjaga keimanan kepada Allah adalah hal yang sangat penting dalam Islam.

⁷² QS. Al-Baqarah ayat 165: *"Dan mereka mengambil selain Allah beberapa tuhan untuk menjadikan mereka lebih dekat kepada-Nya. Tetapi Allah tidak akan menurunkan suatu wahyu kepada mereka dengan sesuatu yang mereka perbuat itu. Dan orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah berbantah-bantahan."*

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia seringkali melakukan berbagai ritual dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah, namun ritual-ritual tersebut tidaklah bermanfaat dan justru menjauhkan mereka dari Allah.

⁷² QS. Al-Baqarah ayat 165

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah menguraikan dan menganalisis data yang disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Film pengabdian setan 2 memiliki makna denotasi sebagai film yang mengisahkan tentang sebuah keluarga yang selamat dari sebuah teror sekte pengabdian setan semenjak kematian sang ibu dikediaman rumahnya. Setelah selamat dari kejadian teror tersebut, mereka pun pindah ke suatu rumah susun tak terawat. Alih-alih membuka kehidupan baru setelah kepindahannya ke rumah susun yang berpenghuni. Namun ternyata teror sekte pemuja setan terulang kembali di rumah susun tersebut dan memakan korban, salah satunya Pak Bahri menjadi korban sekte tersebut. Ternyata kejadian teror pemuja setan di rumah susun tersebut. Karena sekte tersebut mengincar Pak Bahri yang gagal memenuhi persyaratan dari sekte tersebut. Bila mana dirinya bisa memenuhi persyaratan sekte tersebut, dirinya bisa keluar dari keanggotaan sekte pemuja setan. Pak Bahri dan Mawarni terpaksa bersekutu dengan sekte pemuja setan agar Mawarni bisa melahirkan keturunan dan terkenal sebagai seorang penyanyi.
 - b. Makna konotatifnya, adegan dalam film tersebut adalah tentang keimanan dan amanah seorang hamba yang kadang bisa bertambah, kadang bisa berkurang atau melemah. Bagi umat Islam yang sudah berpengalaman, hendaknya tidak mudah menyerah dan melakukan perbuatan yang diharamkan Allah.
 - c. Makna mistis dari film hamba setan ini menggambarkan bahwa di Indonesia khususnya di kalangan umat Islam, banyak masyarakat yang menempuh jalan pintas untuk mendapatkan keinginannya dengan cara mendatangi dukun, menyembah pohon, menyembah kuburan, menyembah batu, dan sebagainya. (Syirik (menyekutukan Allah) Barangsiapa yang berbuat syirik, maka tidak akan diampuni Allah dan akan disiksa di akhirat.
2. Pada Film Pengabdian Setan 2 Communion mengandung unsur fenomena syirik serta terdapat fenomena syirik seperti (1) Fenomena Tumbal bertujuan untuk

meminta pertolongan selain kepada Allah Swt. (2) Fenomena Aliran sesat yang bertujuan membuat aliran atau sekte baru yang berbuat kearah penyimpangan terhadap norma-norma agama. (3) Fenomena Benda Jimat yang bertujuan untuk meminta perlindungan dan penjagaan diri dari benda keramat dan bukan meminta perlindungan dari Allah Swt. (4) Fenomena Arwah Gentayangan yang dapat melemahkan keimanan serta ketakutan seseorang kepada makhluk halus maupun makhluk ghaib. Dan (5) Fenomena Ritual Pemujaan Setan yang dimana ritual tersebut di persembahkan kepada setan maupun seseorang yang menjadi tumbal persembahan ritual setan tersebut. Fenomena syirik tersebut dalam perspektif Islam sangat dilarang oleh Allah Swt. Fenomena Syirik ini merupakan jenis perbuatan syirik akbar yang dimana bila dilakukan akan mendapat dosa besar serta tidak ada pengampunan dosa dari Allah Swt.

B. Saran

1. Saat kita menonton sebuah film, kita tidak boleh pasif menerima segala sesuatu yang disajikan dalam film tersebut. Namun Anda harus kritis, aktif, dan mengapresiasi pesan yang ingin disampaikan sutradara dalam filmnya. Jadi kita tidak membiarkan diri kita mudah terpengaruh dan terprovokasi oleh sebuah film.
2. Seorang muslim harus mempunyai iman yang kuat. Tidak mudah untuk berputus asa dengan setiap proses yang menghadang. Selain itu, seorang muslim juga harus menaati apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. Al-Hafidz. 2005. *Kamus Besar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset,)
- Akhmad Muzakki,. (2007). *Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa Agama*.
- Alex Sobur, (2009). *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. *Wacana Media*.
- Alex Sobur,. (2001). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amiruddin, (2023) *Ragam Syirik Modern Dalam Pandangan Al-Qur'an* . Al-Kauniah: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir E-ISSN: 2746-9042 Vol. 4, No. 2 Desember 2023 P-ISSN: 2746-9050
- Ann Wan Seng.(2006). *Membongkar Kesesatan Black Metal Diterjemahkan dari Rahsia Black Metal membongkar kesesatan, kejahatan & kegilaan pemuja syaitan* (Karya terbitan La-Khaut, Selangor, Malaysia)
- Arifin Anwar. (2011). *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Askurifai, Baskin. (2009). *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Danesi, M. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dedy Mulyana. (2010). *Komunikasi lintas budaya: pemikiran perjalanan dan khayalan*. (PT Remaja Rosdakarya.)
- Dewantara, Jagad Aditya, and T. Heru Nurgiansah. (2021). "Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021): 2411-2417

Endi, M. U. (2021). *Makna Pelaris Dalam Perspektif Islam (Studi pada Pedagang di Desa Banarjoyo Kabupaten Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Gunawan, Imam (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. PT Bumi Aksara.

Gobay, J. M. (1999). *Praktek dan Strategi Setan*. (Bandung: Kalam hidup, 1999),

Hasiah. "Syirik Dalam Perspektif Al-Qur'an." (Yurisprudencia Volume 3 Nomor 1 Juni 2017)

Harahab, Y., & Supriyadi, M. (2008). *Aliran Sesat dalam Perspektif Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, 20(3), 513-530.

Ichsan, M., & Prasetyoningsih, N. (2012). *Penyelesaian Aliran Sesat Di Indonesia dari Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*. Jurnal Media Hukum, 19(2).

Indiwan Seto W, (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jalaludin Rakhmat. (2014). *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh dan Analisis Statistik: Cetakan Ke 16*.

Kuntanto, K. (2024). Makna Kesendirian: Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu Ruang Sendiri Karya Tulus. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(7), 757–762. <https://doi.org/10.17977/um064v4i72024p757-762>

Joachim Wach.(1996). *Ilmu Perbandingan Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,)

Mendrofa, R. H., & Siregar, R. S. (2023). *Analisis Hukum Pidana Positif dan Hukum Pidana Islam terhadap Aliran Sesat sebagai Modus*

Operandi Dalam Melakukan Tindak Pidana di Indonesia. Reslaj:
Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5(6), 3344-3361.

Mada Zaidan, Mbah k, Bonaventura D. Genta. 2018.: *Kisah Tanah Jawa, Investigasi Mitos dan Mistis* (Jakarta Gagas Media,)

Onong Effendy,. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 200.

Pawito, P. D. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT. Lks Pelangi Aksara Yogyakarta.

Pradana Akhmad,. (2017). *Membongkar Kesesatan perilaku syirik*. Quranic Healing Indonesia (Didukung: Adamssein Media).

Prastowo, Andi. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*.

Qodriyah L., Sumarjoko, S., & Ulfa, H. (2022). *Tradisi Pembuangan Ayam Jawa di Jembatan Kali Progo oleh Keluarga Pengantin dalam Perspektif Urf. Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 9(2), 189-210.

Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). *Pelaksanaan kurikulum ppkn pada kondisi khusus pandemi covid-19*. Jurnal Basicedu, 5(6), 5682-5691

Rijani, F. (2013). *Gereja Setan Dan Propagandanya Dalam Dunia Hiburan*. Jurnal Studia Insania, 1(2), 131-139.

Seni Nurmeilani, S. (2016). *Peran Lembaga Agama Majelis Taklim Al-Mansyuriah dalam Menghilangkan Perilaku Mistik pada Masyarakat.(Penelitian di Kampung Tawang, Desa Solokanjeruk, Kecamatan Solokanjeruk, Kabupaten Bandung)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Sumarno, M. (1996). *Dasar-dasar apresiasi film*. Gramedia Pustaka Utama.

Widjaja, H. (2008). *Hubungan Masyarakat. Dalam Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zainal, M. (2016). "Studi tentang tradisi bunceng umat Konghucu di tempat ibadah Tri Dharma Kwan Sing Bio Tuban Jawa Timur." Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya

Zulkifli, Z., & Fitria, R. P. W. (2023). *Mistisisme Pocong Sebagai Representasi Arwah Gentayangan (Studi Tipologi Clifford Geertz)*. Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan, 8(2), 72-84.

<https://news.detik.com/berita/d-5069097/pedagang-di-kembangan-akhirnya-ngaku-ludahi-bakso-klaim-untuk-penglaris>

<https://kbbi.web.id/film>

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7083869/musailamah-al-kadzab-pembohong-sesat-yang-mengaku-nabi>

<https://news.detik.com/berita/d-7613860/wujud-benda-disebut-jimat-yang-dipakai-begal-tewas-diamuk-warga-di-depok>

<https://www.kaskus.co.id/thread/62ce7ea3d95d117bf747f02c/inilah-sejarah-lengkap-dan-semua-yang-harus-kamu-ketahui-soal-gereja-setan>

<https://litterat.republika.co.id/posts/242777/kisah-tradisi-tumbal-perawan-sungai-nil-dan-surat-umar-bin-khattab>

<https://tarjih.or.id/tempat-arwah-setelah-meninggal-arwah-gentayangan-dan-berkomunikasi-dengan-manusia-serta-cara-bebas-dari-gangguan-arwah-jahat/>

<https://dalamislam.com/landasan-agama/tauhid/syirik-dalam-islam>

<https://www.gramedia.com/literasi/fenomena/>

[Satan's Slaves 2: Communion \(2022\) - Cast, Reviews, Trailers & Where to Watch | Moviefone](#)

[Satan's Slaves 2: Communion \(2022\) - Plot - IMDb](#)

<https://www.cnnindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/hiburan/20220804150150-220-830331/sinopsis-pengabdi-setan-2-communion-babak-baru-teror-horor-ibu/>

<https://www.festivalfilm.id/arsip/name/gope-t-samtani>

<https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/profil-tokoh/profil-joko-anwar-sutradara-indonesia-dengan-segudang-karya->

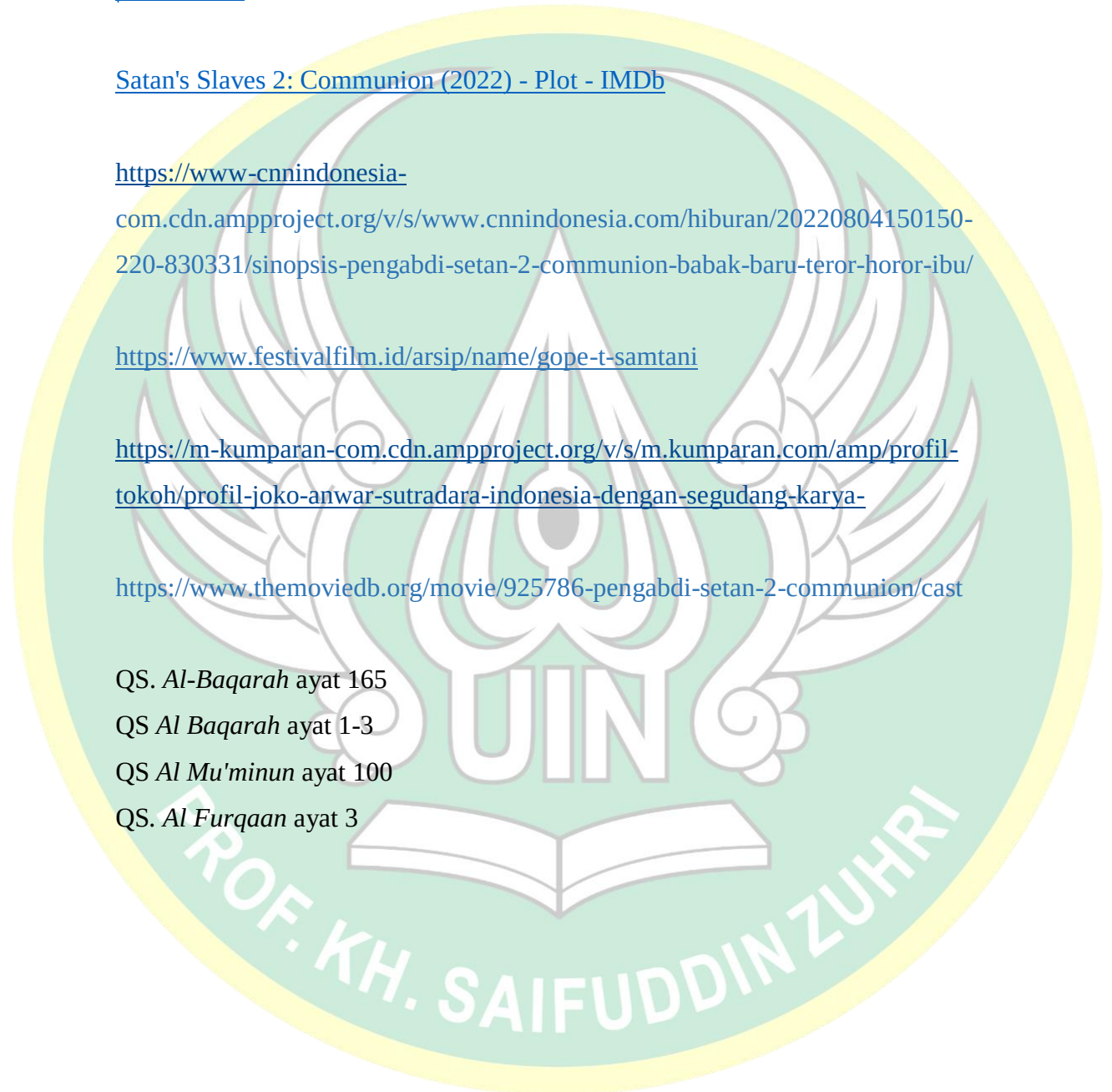
<https://www.themoviedb.org/movie/925786-pengabdi-setan-2-communion/cast>

QS. *Al-Baqarah* ayat 165

QS *Al Baqarah* ayat 1-3

QS *Al Mu'minun* ayat 100

QS. *Al Furqaan* ayat 3



LAMPIRAN

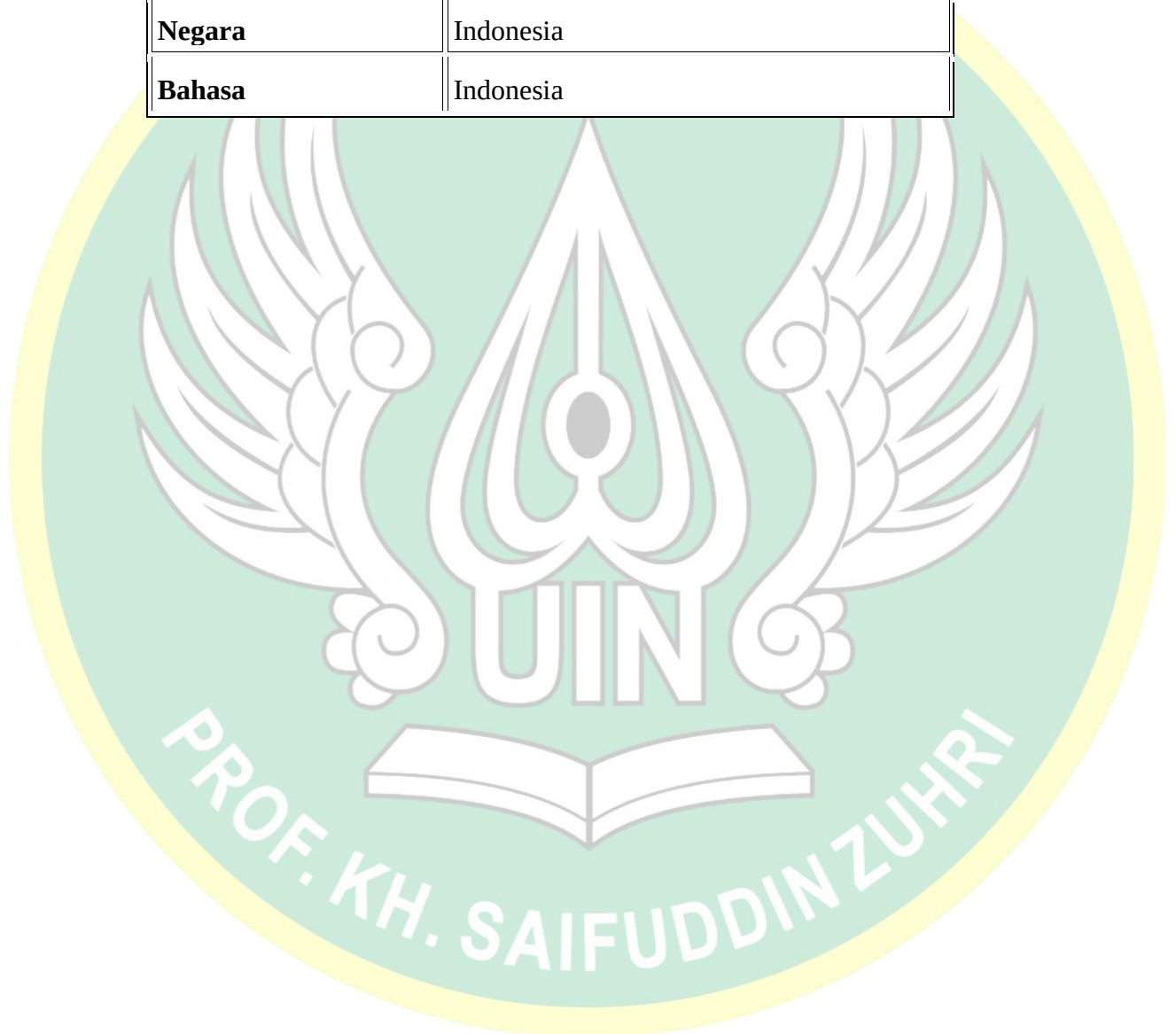
A. Poster Film Pengabdi Setan 2 Communion



B. Tim Produksi Film Pengabdi Setan 2 Communion

Sutradara	<u>Joko Anwar</u>
Produser	<u>Gope T. Samtani</u> Tia Hasibuan
Ditulis oleh	Joko Anwar
Pemeran	<u>Tara Basro</u> <u>Endy Arfian</u> <u>Nasar Anuz</u> <u>Bront Palarae</u> <u>Muhammad Adhiyat</u> <u>Ratu Felisha</u> <u>Jourdy Pranata</u> <u>Muzakki Ramdhan</u> <u>Fatih Unru</u> Nafiza Fatia Rani <u>Iqbal Sulaiman</u> <u>Kiki Narendra</u> <u>Ayu Laksmi</u>
Penata musik	<u>Aghi Narottama</u> Bemby Gusti Tony Merle
Sinematografer	<u>Jaisal Tanjung</u>
Penyunting	Dinda Amanda
Perusahaan produksi	<u>Rapi Films</u> <u>Sky Media</u> Brown Entertainment <u>Legacy Pictures</u> <u>Come and See Pictures</u>
Distributor	<u>Rapi Films</u>

Tanggal rilis	4 Agustus 2022 (Indonesia) 11 Agustus 2022 (Malaysia) 12 Agustus 2022 (Singapura) 16 September 2022 (Vietnam) 17 Februari 2023 (Jepang)
Durasi	119 menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Muhammad Fajrul Falah
NIM : 1917102023
Tempat/Tgl Lahir : Brebes 10 Agustus 2000
Alamat Rumah : Desa .Pengarasan RT. 001 RW. 005 Kec.
Bantarkawung Kab.Brebes
Nama Ayah : Fahrurozi
Nama Ibu : Yai Eva Yuliawati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SDN Pengarasan 03, 2013
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP ALHikmah 02 Benda sirampog , 2016
3. SMA/MA, Tahun Lulus : MAN 02 BREBES , 2019
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019

A. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Komunitas Radio Star
2. Anggota PMII RAYON DAKWAH 2019/2022
3. Pengurus Al-amin Pabuaran Devisi Keamanan 2021/2022

Hormat Saya,



Muhammad Fajrul Falah